

**ANALISIS RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN*) KOPI ROBUSTA  
DI DUSUN GONDANG, DESA DARUNGAN,  
KECAMATAN TANGGUL, KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syari'ah



**Oleh:**

**Elis Amalia  
NIM : E20162058**

Dosen Pembimbing:

**Nurul Setianingrum, M.M.  
NIP: 196905231998032001**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
JUNI 2020**

**ANALISIS RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN*) KOPI ROBUSTA  
DI DUSUN GONDANG, DESA DARUNGAN,  
KECAMATAN TANGGUL, KABUPATEN JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syari'ah

**Oleh :**

**Elis Amalia  
NIM : E20162058**

**Disetujui Pembimbing**



**Nurul Setianingrum, M.M.  
NIP: 196905231998032001**

**ANALISIS RANTAI PASOK (*SUPPLY CHAIN*) KOPI ROBUSTA  
DI DUSUN GONDANG, DESA DARUNGAN,  
KECAMATAN TANGGUL, KABUPATEN JEMBER**

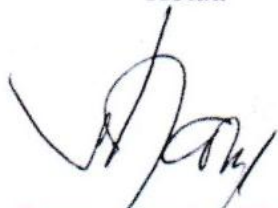
**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam Program Studi Ekonomi Syariah

Hari: Kamis  
Tanggal: 25 Juni 2020

Tim Penguji

Ketua



**Daru Anando, SE, MM**  
NIP.197503032009011009

Sekretaris



**Nur Hidayat SE, M.M**  
NUP. 20163132

Anggota:

1. **Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.** (  )

2. **Nurul Setianingrum, SE, MM** (  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.**  
NIP. 196808072000031001

## ABSTRAK

**Elis Amalia, Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M. 2020:** *Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Kopi Robusta Di Dusun Gondang, Desa Darungan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember.*

Rantai Pasok merupakan jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan mengantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Dusun gondang adalah salah satu dusun yang ada di desa darungan yang memiliki produksi kopi tertinggi dan petani kopi di Dusun Gondang, dalam proses penjualan kopi terbentuk dua saluran yang berbeda yaitu melalui pedagang pengumpul desa dan melalui pedagang pengumpul kecamatan. Dengan adanya dua saluran produk ini maka terbentuklah berbagai perbedaan saluran aliran produk yang dilewatinya.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana pola aliran rantai pasok kopi robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember? 2) Bagaimanakah aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi pada rantai pasok kopi robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui dan mendeskripsikan pola aliran rantai pasok kopi robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. 2) Mengetahui dan mendeskripsikan aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi pada rantai pasok kopi robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Metodologi penelitian ini adalah Metode penelitian dalam skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam penentuan subyek penelitian menggunakan teknik *purposive*. Sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif. Sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) Pola Aliran Rantai Pasok Kopi Robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember ada tiga pola aliran rantai pasok, yaitu pertama, petani menjual kopi hasil panennya ke penebas. kedua, petani menjual kopi hasil panennya ke pengumpul glondongan. ketiga, Petani menjual kopi hasil panennya ke pengumpul kering. 2). Aliran produk mengalir dari hulu ke hilir, yaitu dari petani-penebas-pengumpul glondongan-pengumpul kerig (UD Sari Buah)-PT Santos Jaya Abadi-konsumen. Aliran keuangan mengalir dari hilir ke hulu yakni dari konsumen lalu PT Santos Jaya Abadi kemudian ke UD Sari Buah (pengumpul kecamatan) hingga kemudian sampai ke petani. Aliran informasi yang terjadi antara anggota rantai pasok adalah harga. Aliran informasi mengalir dari PT Santos Jaya Abadi lalu ke UD Sari Buah hingga ke petani.

Kata kunci: Rantai pasok

## ABSTRACT

**Elis Amalia, Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M. 2020:** Robusta Coffee Supply Chain Analysis in Gondang Hamlet, Darungan Village, Tanggam District, Jember Regency.

Supply Chain is a network of companies that jointly work to create and deliver a product to the end user. Gondang hamlet is one of the hamlets in Darungan village which has the highest coffee production and coffee farmers in Gondang, in the process of selling coffee, two different channels are formed, through the village collector traders and through the district collector traders. With the existence of these two product channels, different forms of product flow through which they are formed.

The formulation of the problem in this study are: 1) What is the robusta coffee supply chain flow pattern in Gondang Hamlet, Darungan Village, Tanggul District, Jember Regency? 2) What is the product flow, financial flow and information flow in Robusta coffee supply chain in Gondang Hamlet, Darungan Village, Tanggul District, Jember Regency?

The purpose of this study is 1) Knowing and describing the robusta coffee supply chain flow patterns in Gondang Hamlet, Darungan Village, Tanggul District, Jember Regency. 2) Knowing and describing product flow, financial flow and information flow in Robusta coffee supply chain in Gondang Hamlet, Darungan Village, Kecamatan Tanggul, Jember Regency.

The research methodology is the research method in this thesis using a qualitative approach. In determining the research subjects using purposive techniques. While the method of data collection uses the method of observation, interviews and documentation. The method of data analysis uses descriptive analysis techniques. While the data validity technique uses source triangulation.

The conclusions of this study are: 1) Pattern of Robusta Coffee Supply Chain Flow In Gondang Hamlet, Darungan Village, Tanggul Subdistrict, Jember Regency, there are three supply chain flow patterns, first, farmers sell their harvested coffee to the harvesters. second, farmers sell their harvested coffee to mumpers. third, farmers sell their harvested coffee to dry collectors. 2). The flow of products flows from upstream to downstream, namely from farmers-loggers-gatherers of kerondongan-kerig builders (UD Sari Buah) -PT Santos Jaya Abadi-consumer. Financial flows flow from downstream to upstream, namely from consumers, then PT Santos Jaya Abadi then to UD Sari Buah (sub-district collectors) to then to farmers. The flow of information that occurs between members of the supply chain is price. Information flowed from PT Santos Jaya Abadi then to UD Sari Buah to farmers.

Key word: Suplly Chain

## DAFTAR ISI

JUDUL PENELITIAN.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	ix
ABSTRACT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian.....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	26

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian .....	40
C. Subyek Penelitian .....	41
D. Teknik Pengumpulan Data .....	42
E. Teknik Analisis Data .....	44
F. Teknik Keabsahan Data .....	46
G. Tahap-tahap Penelitian.....	47

### BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian .....	49
1. Sejarah Singkat Dusun Gondang .....	49
2. Letak Geografis Dusun Gondang.....	49
3. Demografi Dusun Gondang .....	50
B. Penyajian Data dan Analisis .....	51
C. Pembahasan Temuan .....	57
1. Pola aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi kopi robusta di Dusun Gondang, Darungan, Tanggul, Jember .....	58
2. aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi kopi robusta di Dusun Gondang, Darungan, Tanggul, Jember ..	60

### BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran-saran .....	63

DAFTAR PUSTAKA ..... 65

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Surat izin Penelitian
5. Surat Selesai Penelitian
6. Jurnal Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	3
Tabel 1.2.....	4
Tabel 1.3.....	5
Tabel 1.4.....	6
Tabel 1.5.....	7
Tabel 1.6.....	8
Tabel 2.1.....	24
Tabel 2.2.....	31



**TABEL GAMBAR**

Gambar 4.1 ..... 58  
Gambar 4.2..... 60  
Gambar 4.3..... 61  
Gambar 4.4..... 61



## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Di zaman yang semakin modern ini, peluang dan tantangan di dunia bisnis semakin tinggi. Persaingan bisnis global yang semakin ketat membuat setiap negara didorong untuk terus berkompetisi, tak terkecuali untuk negara Indonesia. Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia yang terletak di Asia Tenggara. Sebagai negara kepulauan terbesar, Indonesia juga memiliki banyak sekali kekayaan alam seperti dalam hal tanaman pertanian dan perkebunan.<sup>1</sup>

Pertanian di Indonesia tidak hanya terdiri atas subsektor pertanian dan subsektor pangan, tetapi juga subsektor perkebunan, subsektor peternakan, dan subsektor perikanan. Subsektor perkebunan merupakan subsektor pertanian secara tradisional yang juga merupakan salah satu penghasil devisa negara. Sebagian besar tanaman perkebunan tersebut merupakan usaha perkebunan rakyat, sedangkan sisanya diusahakan oleh perkebunan besar, baik milik pemerintah maupun swasta, yang saat ini mulai mengalami peningkatan yang cukup berarti.<sup>2</sup>

Perkembangan perkebunan setelah orde baru dengan program pembangunan lima tahunan (pelita) tahap demi tahap telah memfokuskan programnya terutama dalam sektor tanaman pangan, sedangkan sektor

---

<sup>1</sup> Ruthiani Lerah , “*Analisis Manajemen Rantai Pasok Komoditas Pala Pada Desa Sawang Kecamatan Siau Timur Selatan*” (Jurnal: EMBA, Universitas Sam Ratulangi , 2018)

<sup>2</sup> Jui Rompas dkk, “*Potensi Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Minahasa Selatan*” (jurnal: Ekonomi Pembangunan, FEB Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015)

perkebunan memberikan kerangka landasan peningkatan produksi dan diversifikasi tanaman ekspor. Secara formal perkebunan adalah usaha tani yang mengusahakan tanaman perkebunan yang luasnya lebih dari 25 Ha. Jenis tanaman perkebunan umumnya adalah tanaman keras (kelapa sawit, karet, kelapa, kopi, kakao dan teh) sedangkan yang termasuk dalam tanaman setahun sangat sedikit (tebu dan tembakau).<sup>3</sup>

Salah satu tanaman keras perkebunan adalah tanaman kopi. Kopi adalah suatu jenis tanaman tropis yang dapat tumbuh dimana saja, terkecuali pada tempat-tempat yang terlalu tinggi dengan temperatur yang sangat tinggi atau daerah-daerah tandus yang memang tidak cocok bagi kehidupan tanaman. Sudah beberapa abad lamanya tanaman kopi menjadi bahan perdagangan karena kopi dapat diolah menjadi minuman yang lezat dan berkhasiat. Di dunia perdagangan dikenal beberapa golongan kopi, tetapi yang paling sering dibudidayakan hanya kopi Arabika, Robusta dan Liberika.<sup>4</sup>

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai kontribusi yang besar dalam perekonomian Indonesia, baik domestik maupun internasional. Perkebunan kopi berperan dalam pemasukan devisa, penggerak perekonomian baik bagi petani, maupun bagi pelaku ekonomi lainnya yang

---

<sup>3</sup>Desi ratna sari dkk, “*Analisis Posisi Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Dunia*” (Jurnal: *Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, University of Riau*, 2016)

<sup>4</sup>Ibid

terlibat dalam penanaman, pengolahan hasil dari biji kopi sampai serbuk kopi yang siap minum, dan juga termasuk pemasarannya.<sup>5</sup>

**Tabel 1.1**  
**Negara-negara Eksportir Kopi Terbesar di Kawasan ASEAN,**  
**Tahun 2012-2016**

No	Tahun	Ekspor (ton)					
		Vietnam	Indonesia	Malaysia	Thailand	Laos	ASEAN
1.	<b>2012</b>	1.478.580	619.500	129.000	102.000	21.600	2.502.899
2.	<b>2013</b>	1.697.340	622.800	126.600	126.000	21.500	2.709.479
3.	<b>2014</b>	1,291.800	523.200	166.500	118.500	22.500	2.515.199
4.	<b>2015</b>	1.770.000	593.760	178.500	57.600	22.500	2.689.799
5.	<b>2016</b>	1.653.000	482.000	198.000	48.000	21.000	2.467.500
<b>Rata-rata</b>		1.578.144	568.144	159720	90.420	21.900	2.576.975
<b>Share (%)</b>		65,25	23,50	6,60	3,74	0,91	100,00
<b>Share kumulatif</b>		62,25	88,75	95,36	99,09	100,00	

Sumber: FAO, Diolah Pusdatin

Keragaan data rata-rata volume ekspor kopi di kawasan ASEAN period tahun 2012 hingga 2016 berdasarkan USDA, sangat dominan di dua negara dengan kontribusi volume ekspor di atas 20% terhadap total volume ekspor kopi kawasan ASEAN. Kedua negara tersebut adalah Vietnam dan Indonesia dengan total kontribusi hingga 88,75% volume ekspor kopi ASEAN. Vietnam mengekspor kopi rata-rata per tahun mencapai 1,58 juta ton atau 65,25% terhadap volume ekspor kopi dari kawasan ASEAN. Pada

<sup>5</sup> Irmeilyana, dkk, “*Deskripsi Hubungan Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kopi di Indonesia Menggunakan Analisis Bivariat dan Analisis Klaster*” (jurnal: Jurusan Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya, 2019).

periode yang sama, Indonesia mampu mengekspor kopi rata-rata 568,33 ribu ton per tahun atau berkontribusi sebesar 23,50% perdagangan kopi wilayah ASEAN. Sementara 3 negara lainnya hanya berkontribusi antara 0,91% hingga 6,60% yaitu di Laos, Thaliand dan Malaysia atau volume ekspor rata-rata 21,90 ribu ton, 90,42 ribu ton dan 159,72 ribu ton.<sup>6</sup>

**Tabel 1.2**  
**Beberapa Provinsi dengan Produksi Kopi Robusta Perkebunan Rakyat Terbesar di Indonesia, 2013-2017**

No.	Tahun	Provinsi					
		sumsel	lampung	bengkulu	jatim	jateng	lainnya
1.	2013	139.754	127.057	54.664	26.677	17.610	120.657
2.	2014	135.287	91.917	54.800	27.427	119.91	119.491
3.	2015	110.351	110.122	54.921	28.553	18.505	119.586
4.	2016	110.386	110.311	55.334	28.650	18.180	118.234
5.	2017	10.481	110.325	55.150	28.400	18.080	116.386
<b>Rata-rata</b>		<b>121.252</b>	<b>109.946</b>	<b>54.974</b>	<b>27.941</b>	<b>118.969</b>	<b>451.783</b>
<b>Share (%)</b>		<b>121.252</b>	<b>24,34%</b>	<b>12,17%</b>	<b>6,18%</b>	<b>4.14%</b>	<b>26,33%</b>

Sumber: Direktorat Jenderal Perkebunan, diolah Pusdatin

Wujud Produksi : Kopi berasan

Berdasarkan jenis kopi yang dibudidayakan, sentra produksi kopi robusta perkebunan rakyat di Indonesia pada periode 2013-2017 yang mencapai 95,60% dari total produksi kopi robusta di Indonesia, terdapat di lima provinsi sentra dengan total share mencapai 73,67% dari total produksi kopi robusta di Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan merupakan provinsi dengan kontribusi produksi kopi robusta paling tinggi yaitu sebesar 26,84% atau produksi kopi robusta rata-rata mencapai 121,25 ribu ton. Provinsi Lampung dan Bengkulu di urutan kedua dan ketiga dengan share produksi

<sup>6</sup> Pustadin, *Outlook Kopi Komoditas Pertanian Sub-Sektor Perkebunan*. Jakarta: Kementerian Pertanian, 2017

rata-rata 24,34% dan 12,17% atau produksi rata-rata 109,95 ribu ton dan 54,97 ribu ton. Provinsi penghasil kopi robusta terbesar lainnya adalah Jawa Timur yang berkontribusi sebesar 6,18% dengan rata-rata produksi 27,94 ribu ton per tahun, dan Provinsi Jawa Tengah yang berkontribusi sebesar 4,14% dengan rata-rata produksi sebesar 18,70 ribu ton per tahun.<sup>7</sup>

**Tabel 1.3**  
**Kabupaten Sentra Produksi Kopi Robusta Perkebunan Rakyat**  
**di Jawa Timur, Tahun 2015**

No.	Negara	Produksi (ton)	Share (%)
1.	Kab. Malang	8.952	31,35
2.	Kab. Banyuwangi	4.535	15,88
3.	Kab. Bondowoso	2.854	10,00
3.	Kab. Jember	2.845	9,96
4.	Kab. Lumajang	1.890	6,62
	Lainnya	7.477	26,19
	<b>Jawa Timur</b>	<b>28.553</b>	<b>100,00</b>

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, diolah Pusdatin

Wujud Produksi : Kopi Berasan

Provinsi Jawa Timur sebagai sentra provinsi penghasil kopi robusta terbesar keempat dengan share lebih dari 5%. Produksi kopi robusta dari perkebunan rakyat di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2015 sebagian besar berasal dari Kabupaten Malang, berkontribusi mencapai 31,35% atau produksi kopi sebesar 8,95 ribu ton. Sentra produksi lainnya di Provinsi Jawa Timur adalah Kabupaten Banyuwangi dengan kontribusi sebesar 15,88% atau 4,54 ribu ton, Kabupaten Bondowoso dengan kontribusi 10,00% atau produksi kopi robusta sebesar 2,84 ribu ton, Kabupaten Jember dan

<sup>7</sup> Pustadin, *Outlook Kopi Komoditas Pertanian Sub-Sektor Perkebunan* (Jakarta: Kementerian Pertanian, 2017), 20

Kabupaten Lumajang masing-masing berkontribusi sebesar 9,96% dan 6,62% atau produksi mencapai 2,85 ribu ton dan 1,89 ribu ton.

Kabupaten Jember terdiri dari 31 kecamatan. Diantara semua kecamatan tersebut, Kecamatan Sumpalsari, Jombang, Kencong dan Kecamatan Puger yang selama tahun 2013 tidak memiliki hasil kebun kopi. Dibawah ini adalah daftar kecamatan penghasil kopi terbesar di kabupaten jember.<sup>8</sup>

**Tabel 1.4**  
**Luas Areal, Produksi, dan Produktivitas Kopi**  
**di Kabupaten Jember Tahun 2013**

No.	Kecamatan	Luas Areal (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
1.	Silo	2.288,70	9.336,01	8,42
2.	Sumberjambe	583,02	1.471,76	4,30
3.	Ledokombo	539,59	1.407,45	4,36
4.	Panti	388,39	1.237,49	3,64
5.	Jelbuk	613,14	990,87	3,90
6.	Sumberbaru	290,00	819,80	3,81
7.	Tanggul	255,47	644,20	3,66
8.	Bangsalsari	125,29	359,98	3,54
9.	Sukorambi	107,82	354,31	3,69
10.	Mayang	59,34	173,54	4,40

Sumber: Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Jember (2015)

Produksi kopi Kabupaten Jember, Kecamatan Silo merupakan penyumbang produksi kopi terbesar dengan jumlah produksi total selama tahun 2013 sebesar 9.336,01 ton. Luas areal perkebunan yang terbesar yaitu pada Kecamatan Silo dengan jumlah 2.288,70 hektar. Produktivitas tertinggi juga dikuasai oleh Kecamatan Silo dengan produksi rata-rata 8,42 ton/ha

<sup>8</sup>Ibid, 22



dalam kurun waktu satu tahun.<sup>9</sup> Kecamatan Tanggul tercatat sebagai salah satu kecamatan penyumbang produksi kopi terbesar dengan jumlah produksi total selama tahun 2013 sebesar 644,20 ton.

Kecamatan Tanggul terdiri dari 8 Desa, Yaitu Desa Darungan, Klatakan, Kramat Sukoharjo, Patemon, Manggisan, Selodakon, Tanggul Kulon Dan Tanggul Wetan. Dari kedelapan desa tersebut penghasil kopi terbesar adalah Desa Darungan. Desa Darungan berhasil menjadi penghasil kopi terbesar di Kecamatan Tanggul. Hal ini ditunjukkan di tabel 1.5 berikut:

**Tabel 1.5**  
**Hasil Kopi Di Kecamatan Tanggul Tahun 2018**

No.	Desa	Jumlah (kg)
1.	Darungan	2.562.500
2.	Manggisan	1.895.000
3.	Tangul kulon	950.000
4.	Kramat sukoharjo	630.000
5.	Selodakon	400.000

Sumber: BKPH, 2018

Tabel 1.5 menjelaskan bahwa dari 5 desa penghasil kopi yang ada di Kecamatan Tanggul, Desa Darunganyang merupakan penghasil kopi terbesar dengan angka 2.562,5 ton atau 2.562.500 kg. Dimana hasil kopi tersebut bisa membantu perekonomian masyarakat Darungan.<sup>10</sup>

Desa Darungan terdiri dari 4 dusun yang semuanya adalah penghasil kopi. Empat dusun tersebut adalah Dusun Gondang, Sumber Bulus, Krajan Dan Jumbatan. Dusun Gondang merupakan salah satu dusun di darungan yang semua ekonomi penduduknya mayoritas bergantung pada hasil

<sup>9</sup> Pustadin, *Outlook Kopi Komoditas Pertanian Sub-Sektor Perkebunan*(Jakarta: Kementerian Pertanian, 2015), 13

<sup>10</sup>Supriyanto, Putro D.N, BKPH (Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan)

perkebunan kopi tersebut. Mulai dari kebutuhan sehari-hari, seperti makan minum, kesehatan, pendidikan anak bahkan beberapa diantara mereka mampu menyekolahkan anak-anak mereka hingga ke jenjang perguruan tinggi. Hal ini ditunjukkan di tabel 1.6 berikut:

**Tabel 1.6**  
**Hasil Kopi Di Desa Darungan Tahun 2018**

No.	Dusun	Produksi (kg)
1.	Gondang	667
2.	Jumbatan	533
3.	Sumber bulus	362,5
4.	Krajan	232

Sumber: BKPH, 2018

Tabel 1.6 menjelaskan bahwa dusun gondang adalah dusun yang produksi kopinya terbesar di desa darungan. Produksi kopi Dusun Gondang pada tahun 2018 mencapai 667 kg. Dusun Jumbatan menacapai 533 kg, Dusun Sumber Bulus hanya mencapai 362,5 dan Dusun Krajan merupakan dusun produksi kopi terendah di Desa Darungan yaitu hanya 232 kg.<sup>11</sup>

Berdasarkan informasi dari Bapak Mulyono selaku petani kopi di Dusun Gondang, dalam proses penjualan kopi terbentuk dua saluran yang berbeda yaitu melalui pedagang pengumpul desa dan melalui pedagang pengumpul kecamatan. Dengan adanya dua saluran produk ini maka terbentuklah berbagai perbedaan saluran aliran produk yang dilewatinya. Diketahui bahwa harga ditingkat petani yang dijual dalam bentuk masih *cherry* (buah kopi yang baru dipanen) hanya seharga Rp.4.000-5000/kg, sedangkan untuk kopi robusta yang dijual dalam bentuk biji kering adalah

<sup>11</sup>Supriyanto, Putro D.N, BKPH (Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan)

seharga Rp.19.000-21.000/kg. Harga kopi robusta yang fluktuatif ini diakibatkan oleh pengaturan sistem rantai pasokan yang mungkin kurang tepat. Efisiennya sistem rantai pasokan dapat tercapai jika pengawasan atau perawatan pada proses penanaman kopi.

Penanaman kopi robusta sangat perlu pengawasan dan perawatan yang baik agar hasil panen yang dihasilkan akan maksimal dan pendistribusian berjalan dengan baik. Melihat dari keadaan ekonomi melalui kopi robusta di Desa Darungan tentu peneliti ingin mengetahui bagaimana proses rantai pasok kopi di dusun gondang Desa Darungan, dimana penghasilan kopi di dusun terpencil tersebut terkatagori pemasok kopi terbesar di Kecamatan Tanggul bahkandusun gondang tersebut merupakan dusun yang kehidupan sehari-harinya tidak pernah terjamah dengan aliran listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) mereka hanya mengandalkan turbin (aliran tenaga air) namun masyarakat tidak mengandalkan dengan keterbatasan tersebut, mereka pun juga mampu mensejahterakan keluarganya salah satunya dari hasil kebun kopi.

Pemilihan lokasi di Dusun Gondang, Desa Darungan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember ini, karena peneliti ingin memberitahu kepada masyarakat bahwa bukan hanya kecamatan silo saja penghasil kopi terbesar yang ada di jember, tetapi kecamatan tanggul juga merupakan kecamatan penghasil kopi yang harus dikembangkan lagi agar diketahui oleh orang banyak dan juga mampu bersaing dengan penghasil kopi lainnya.

Berawal dari latar belakang tersebut,peneliti berinisiatif untuk meneliti lebih dalam terkait rantai pasok kopi robusta, sehingga peneliti mengangkatnya ke dalam proposal dengan judul “Analisis Rantai Pasok (*Supply Chain*)Kopi Robusta Di Dusun Gondang, Desa Darungan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember”.

#### **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana pola aliran rantai pasok kopi robustaDi Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?
2. Bagaimanakah aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi pada rantai pasokan kopi robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui dan mendeskripsikan pola aliran rantai pasok kopi robustaDi Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.
2. Mengetahui dan mendeskripsikan aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi pada rantai pasokan kopi robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan mengenai rantai pasok kopi robusta.

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan rantai pasok kopi robusta. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi penyusunan program rantai pasok kopi robusta.

## 3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam menetapkan kebijakan untuk mengembangkan usaha tani kopi robusta di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

## 4. Bagi Petani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dalam mengembangkan rantai pasok kopi robusta di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul.

## 5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rantai pasok.

## E. Definisi Istilah

### 1. Rantai pasokan (*supply chain*)

Rantai pasokan (*supply chain*) adalah suatu sistem organisasi dalam kegiatan penyaluran barang (*flow of goods*) kepada pelanggan. Supply chain merupakan jaringan dari berbagai organisasi yang saling

berhubungan dan mempunyai tujuan yang sama dalam menyelenggarakan penyaluran barang dengan baik.<sup>12</sup>

## 2. Kopi Robusta

Kopi Robusta adalah kopi yang memiliki karakter rasa cenderung pahit, tidak memiliki banyak karakter rasa, tetapi pada umumnya kopi robusta memiliki karakter rasa kacang-kacangan (*nutty*), bentuk pohon lebih pendek sekitar 1-2 meter.<sup>13</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa maksud dari judul analisis rantai pasok (supply chain) kopi robusta di dusun gondang desa darungan kecamatan tanggul kabupaten jember adalah untuk mengetahui saluran barang (kopi robusta) dai petani hingga ke konsumen.

## F. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

BAB III Metode Penelitian, yang berisi tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, keabsahan data dan yang terakhir tahapan-tahapan penelitian.

<sup>12</sup>Wellem siahaya, *sukses suplly chain management akses demend chain management*, (Bogor: In Media, 2016),13

<sup>13</sup>Totok Sudarto, *Manajemen Warung Kopi*, (Jember: Pustaka Yayasan Rustida, 2018), 31

BAB IV Hasil Penelitian, yang berisi tentang inti atau hasil penelitian, objek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

BAB V Kesimpulan dan Saran, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Untuk mengetahui keaslian yang akan dihasilkan penelitian ini, maka perlu disajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang fokus penelitiannya berkaitan dengan aliran produk, aliran keuangan, aliran informasi kopi. Beberapa penelitian itu adalah sebagai berikut:

1. Ruthiani Lerah, ”*Analisis Manajemen Rantai Pasok Komoditas Pala Pada Desa Sawang Kecamatan Siau Timur Selatan*”(2018), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi.<sup>14</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, jenis data yang digunakan adalah jenis data primer dan data sekunder, teknik pengumpulan data menggunakan metode penelitian lapangan (*field researce*).

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa : Pertama, pihak yang terlibat yaitu petani, pencari Pala, pengumpul, distributor, pedagang besar, dan eksportir Pala. Kedua, jaringan Rantai Pasok dinilai baik karena memiliki alur yang tidak panjang. Ketiga, Margin setiap pelaku dinilai baik karena pengeluaran yang dilakukan tidak terlalu besar namun mereka bisa menghasilkan keuntungan dengan Komoditas Pala yang berkualitas, walaupun dalam margin untuk petani mendapat masalah

---

<sup>14</sup> Ruthiani Lerah, ”*Analisis Manajemen Rantai Pasok Komoditas Pala Pada Desa Sawang Kecamatan Siau Timur Selatan*”(Skripsi: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi, 2018)



dalam hal harga komoditas pala yang rendah padahal kualitas pala Siau sangat baik. Keempat, kualitas komoditas Pala dinilai baik karena para petani melakukan setiap proses produksi dengan baik. Kelima, komoditas Pala dapat menghasilkan berbagai produk olahan yang dapat menambah nilai. Dari hasil penelitian maka saran yang diberikan adalah lebih baik bagi petani untuk memanfaatkan buah pala juga, bukan hanya berfokus pada bijinya saja agar bisa meningkatkan keuntungan, dan pemerintah sebaiknya membuat suatu kebijakan yang dapat memperjuangkan harga pala Siau bisa naik sehingga para petani bisa sejahtera.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema yang dibahas yaitu rantai pasokan dan metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh peneliti adalah lokasi penelitian, fokus penelitian dan juga subjek penelitian.

2. Mahdalena, “*Analisis Nilai Tambah Usaha Rumah Tangga Asinan Cempedak Di Desa Riwa Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan*” (2018), Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Amuntai.<sup>15</sup>

Metode yang digunakan metode sensus. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif dan kuantitatif.

Hasil penelitian dari penelitian ini adalah Nilai tambah yang diperoleh dari asinan cempedak adalah sebesar Rp. 59.660/Kg. Nilai

---

<sup>15</sup>Mahdalena, “*Analisis Nilai Tambah Usaha Rumah Tangga Asinan Cempedak Di Desa Riwa Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan*” (skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Amuntai, 2018)

tambah ini diperoleh dari pengurangan nilai output (produksi asinan cempedak dengan biaya bahan baku dan biaya bahan penunjang lainnya. Sedangkan rasio nilai tambah asinan cempedak adalah sebesar 59,07% artinya setiap satu kilogram produksi asinan cempedak menghasilkan nilai 6%.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema yang dibahas yaitu rantai pasokan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh peneliti adalah analisis data, lokasi penelitian, fokus penelitian dan juga subjek penelitian.

3. Yulita, "*Analisis Rantai Pasok Sayuran Unggulan Di Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat*" (2018), Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.<sup>16</sup>

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi menggunakan kuesioner. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan Pola aliran rantai pasok sayuran unggulan di Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat dimulai dari petani sebagai pemasok sayur, agen sayuran, pedagang besar, pedagang pengecer, dan konsumen. Mekanisme tiga macam aliran yang terdapat di Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat yaitu : a. Aliran produk. b. Aliran informasi. c. Aliran keuangan. Kinerja rantai pasok sayuran

---

<sup>16</sup>Yulita, "*Analisis Rantai Pasok Sayuran Unggulan Di Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat*" (Skripsi: Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung, 2018)

unggulan di Kecamatan Sukau Kabupaten Lampung Barat memiliki kriteria yang baik. Hal ini berdasarkan pengukuran indikator input dan output pada setiap anggota rantai pasok yang memiliki nilai yang telah mencapai standar kinerja dengan kriteria baik karena telah memenuhi standar nilai dari *foodSCORcard*.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema yang dibahas yaitu rantai pasokan dan juga metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh peneliti adalah lokasi penelitian, fokus penelitian dan juga subjek penelitian.

4. Bayu Priyago Tunggal Rachmawan, "*Pengaruh Manajemwn Rantai Pasok Terhadap Kinerja Perusahaan*" (2018), Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.<sup>17</sup>

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah menggunakan kuesioner. Kemudian dalam menganalisis data menggunakan regresi linear proses SPSS.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pembagian informasi terhadap kinerja operasional perusahaan, hubungan jangka panjang terhadap kinerja operasional perusahaan, kerjasama terhadap kinerja operasional dan proses integrasi terhadap kinerja operasional perusahaan pada Perusahaan Careffour Ambarukmo Plaza Yogyakarta.

---

<sup>17</sup> Bayu Priyago Tunggal Rachmawan, "*Pengaruh Manajemwn Rantai Pasok Terhadap Kinerja Perusahaan*" (skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, 2018)

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema yang dibahas yaitu rantai pasokan. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh peneliti adalah lokasi penelitian, fokus penelitian, metode penelitian dan juga subjek penelitian.

5. Rizma Atikasari, “Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Apotek Di Kabupaten Sukoharjo” (2018), Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.<sup>18</sup>

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data dalam penelitian ini menggunakan data primer dengan teknik pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dalam analisis menunjukkan bahwa manajemen rantai pasokan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keunggulan kompetitif, manajemen rantai pasokan secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, dan keunggulan kompetitif secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Keunggulan kompetitif mampu memediasi hubungan manajemen rantai pasokan terhadap kinerja perusahaan.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang rantai pasok sedangkan

<sup>18</sup> Rizma Atikasari, “Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Apotek Di Kabupaten Sukoharjo” (2018), Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta

perbedaannya adalah metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, fokus penelitian.

6. Zaenab, “*Analisis Supply Chain Management (SCM) Terhadap Kinerja Perusahaan*” (2017), Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar.<sup>19</sup>

Metode Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif dan kuantitatif deskriptif. Sedangkan analisis data menggunakan deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwaintegrasi seluruh komponen SCM mulai dari pengadaan barang (supplier) , diproduksi dan dikirim ke pelanggan melalui proses distribusi dengan memanfaatkan teknologi informasi sehingga semua elemen terkoordinasi secara efisien.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema yang dibahas yaitu rantai pasokan dan juga metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh peneliti adalah lokasi penelitian, fokus penelitian dan juga subjek penelitian.

IAIN JEMBER

---

<sup>19</sup>Zaenab, “*Analisis Supply Chain Management (SCM) Terhadap Kinerja Perusahaan*” (skripsi: Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar, 2017)

7. Aceng Hidayat, “*Analisis Rantai Pasok Jagung (Studi Kasus Pada Rantai Pasok Jagung Hibrida ( Zea Mays ) Di Kelurahan Cicurug Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka*” (2017), Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Majalengka.<sup>20</sup>

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dan kuantitatif, Teknik penarikan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah snowball sampling.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa Kondisi rantai pasok jagung di Kelurahan Cicurug saat ini masih belum berjalan dengan baik. Sasaran pasar memiliki target yang jelas namun terdapat permasalahan dalam optimalisasi sasaran rantai pasok, yaitu petani tidak ditunjang dengan pengetahuan mengenai kualitas jagung yang baik. Manajemen dan jaringan rantai pasok belum berjalan dengan baik, salah satunya kesepakatan kontraktual antar lembaga pemasaran tidak tertulis. Pada sumberdaya rantai pasok ditemukan fakta bahwa modal masih menjadi kendala bagi pedagang desa serta koperasi padahal keduanya merupakan anggota yang berhubungan langsung dengan petani. Proses bisnis rantai pasok terkendala karena pada aliran produk jagung dari petani hingga PB belum terintegrasi dengan baik, belum ada siklus yang pasti sehingga waktu pengiriman ataupun kuota yang dikirim tidak bisa diprediksi dengan baik. Pengukuran kinerja rantai masih belum mencapai kinerja

---

<sup>20</sup>Aceng Hidayat, “*Analisis Rantai Pasok Jagung (Studi Kasus Pada Rantai Pasok Jagung Hibrida ( Zea Mays ) Di Kelurahan Cicurug Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka*” (Skripsi: Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Majalengka, 2017)

optimal, satu dari dua saluran pemasaran memiliki nilai rasio biaya dan keuntungan rendah walaupun margin dan farmer's share bernilai tinggi.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema yang dibahas yaitu rantai pasokan dan metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh peneliti adalah lokasi penelitian, fokus penelitian dan juga subjek penelitian.

8. Andi Putrianisa Nurfadilah, “*Analisis Rantai Pasok Dan Rantai Nilai Pada Jeruk Pamelos*”(2017), Program Studi Agribisnis Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar.<sup>21</sup>

Penelitian ini menggunakan responden secara purposive sampling yang titik awalnya dari pedagang pengumpul serta responden industri rumah tangga secara total sampling dan Pemilihan lokasi ini menggunakan metode Scatter Plot.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rantai pasok jeruk pamelos memiliki pelaku utama dan pelaku pendukung. Ketiga aliran rantai pasok jeruk pamelos yaitu aliran barang, uang dan informasi di lokasi penelitian terlihat baik meskipun aliran permintaan barang sebanyak 17,86% belum terpenuhi. Rantai nilai jeruk pamelos berdasarkan analisis kuantitatif menunjukkan margin tertinggi pelaku utama rantai nilai adalah industri rumah tangga pengolahan sebesar Rp 88.000 per buah (96,17%). Pelaku utama rantai nilai jeruk pamelos yang memperoleh nilai tambah tertinggi

<sup>21</sup>Andi Putrianisa Nurfadilah, “*Analisis Rantai Pasok Dan Rantai Nilai Pada Jeruk Pamelos*” (Skripsi: Program Studi Agribisnis Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar, 2017)

adalah petani yang hasil penjualannya ke pedagang pengumpul sebesar Rp 222.086 per pohon (87,96%), pedagang pengecer sebesar Rp 441.435 per pohon (93,07%) dan industri rumah tangga pengolahan sebesar Rp 295.330 per pohon (90,07%). Industri rumah tangga pengolahan jeruk pamelon juga memperoleh nilai tambah dari hasil penjualan produk sari buah sebesar Rp 11.140 per buah (63,65%). Nilai tambah yang diperoleh tergolong tinggi karena rasio nilai tambah >50%.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema yang digunakan oleh peneliti adalah rantai pasokan dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah lokasi penelitian dan objek penelitian.

9. Yanuar Sidik Ramadan, “*Analisis Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Performa Bisnis (Studi: Pedagang Grosir Tradisional Makanan dan Minuman Ringan di Kabupaten Banyumas)*” (2017), Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.<sup>22</sup>

Data-data ini diperoleh dengan cara menyebar angket atau kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda (*multiple regresional analysis*).

Hasil penelitian ini yang pertama adalah hasil pengujian kelayakan model *structural equation model* (SEM) menunjukkan bahwa masih terdapat kriteria *goodness of fit* yang tidak fit dan marginal. Kedua, Hasil

<sup>22</sup>Yanuar Sidik Ramadan, “*Analisis Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Performa Bisnis (Studi: Pedagang Grosir Tradisional Makanan dan Minuman Ringan di Kabupaten Banyumas)*” (skripsi: Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2017)



penelitian tidak dapat berlaku secara umum pada kasus yang tidak memiliki karakteristik yang sama dengan sampel penelitian. Karena sampel pada penelitian ini adalah grosir tradisional makanan dan minuman ringan yang berada di daerah Kabupaten Banyumas. Ketiga, dalam proses pengambilan data penelitian banyak responden yang acur terhadap jawaban yang diberikan.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema yang digunakan oleh peneliti adalah rantai pasokan. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian dan juga Penelitian ini lebih fokus pada rantai pasok pedagang grosir tradisional makanan dan minuman, akan tetapi dalam penelitian yang dilakukan peneliti berfokus di rantai pasokan kopi arabika.

10. Monica A. Pongoh, “*Analisis Penerapan Manajemen Rantai Pasokan Pabrik Gula Aren Masarang*” (2016), Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.<sup>23</sup>

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan Rantai pasokan pertama yaitu petani sebagai pemasok air nira dan kini hanya berjumlah 15 orang dengan pasokan berjumlah 2.692 liter. Kedua, Manajemen rantai pasokan

<sup>23</sup> Monica A. Pongoh, “*Analisis Penerapan Manajemen Rantai Pasokan Pabrik Gula Aren Masarang*” (jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, 2016)

yang ada di Perusahaan gula aren Masarang yaitu petani sebagai *supplier*, kemudian produsen sebagai unit *prosesing* dan berikut pengiriman ke konsumen di luar negeri. Ketiga, Konsumen memerlukan gula kristal yang banyak namun produsen tidak mampu memenuhi kebutuhan yang ada.

Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema yang dibahas yaitu rantai pasokan dan juga metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh peneliti adalah lokasi penelitian, fokus penelitian dan juga subjek penelitian.

**Tabel 2.1**  
**Pemetaan Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No.	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Ruthiani Lerah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Tahun 2018	tema yang dibahas yaitu rantai pasokan dan metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif	Penelitian tersebut meneliti tentang manajemen rantai pasok komoditas pala pada desa sawang kecamatan siau timur selatan
2.	Mahdalena, Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Amuntai tahun 2018.	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema yang dibahas yaitu rantai pasokan.	Perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh peneliti adalah analisis data, lokasi penelitian, fokus penelitian dan juga subjek penelitian.
3.	Yulita Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung Tahun 2018.	Tema yang dibahas yaitu rantai pasokan, metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif	Penelitian tersebut membahas rantai pasok sayuran unggulan di kecamatan sukau kabupaten lampung barat
4.	Bayu Priyago Tunggal Rachmawan,	Persamaan dalam penelitian ini dengan	perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh

	Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Tahun 2018	penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema yang dibahas yaitu rantai pasokan.	peneliti adalah lokasi penelitian, fokus penelitian, metode penelitian dan juga subjek penelitian.
5.	Rizma Atikasari, Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2018	Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang diteliti oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang rantai pasok	perbedaannya adalah metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian, fokus penelitian.
6.	Zaenab, Departemen Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2017	Persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah tema yang dibahas yaitu rantai pasokan dan juga metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.	perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh peneliti adalah lokasi penelitian, fokus penelitian dan juga subjek penelitian.
7.	Aceng Hidayat, Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Majalengka Tahun 2017.	. tema yang dibahas yaitu rantai pasokan dan metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif	lokasi penelitian, fokus penelitian dan juga subjek penelitian
8.	Andi Putrianisa Nurfadilah Program Studi Agribisnis Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar Tahun 2017	tema yang digunakan oleh peneliti adalah rantai pasokan dan juga menggunakan metode penelitian kualitatif	Lokasi penelitian dan subjek penelitian
9.	Yanuar Sidik Ramadan Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang Tahun 2017	tema yang digunakan oleh peneliti adalah rantai pasokan.	metode penelitian yang digunakan, lokasi penelitian dan juga Penelitian ini lebih fokus pada rantai pasok pedagang grosir tradisional makanan dan minuman.
10.	Monica A. Pongoh, Fakultas	tema yang dibahas yaitu rantai pasokan dan juga	.perbedaan penelitian ini dengan yang diteliti oleh

Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado tahun 2016.	metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.	peneliti adalah lokasi penelitian, fokus penelitian dan juga subjek penelitian.
--	--	--

*Sumber data:* Data diolah dari penelitian terdahulu

Dilihat dari beberapa penelitian terdahulu diatas, penulis memberiksn kesimpulan bahwa penelitian yang telah di teliti oleh peneliti memiliki fokus penelitian yang berbeda dengan penelitian terdahulu di atas, dimana peneliti lebih ingin mengetahui pola aliran rantai pasok serta aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi kopi robusta yang ada di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

## B. Kajian teori

### 1. Rantai Pasok (*Supply Chain*)

Rantai pasok adalah sistem organisasi dalam kegiatan penyaluran barang (*flow of goods*) kepada pelanggan. Rantai pasok merupakan jaringan dari berbagai organisasi yang saling berhubungan dan mempunyai tujuan yang sama dalam menyeenggarakan penyaluran barang dengan baik.<sup>24</sup>

Rantai pasok merupakan konsep dalam melihat persoalan penyaluran barang dan pemecahannya bukan hanya sebagai persoalan internal masing-masing, tapi dilihat sebahai masalah yang lebih luas sejak dari bahan baku (*raw material*) sampai barang jadi (*finished product*)

<sup>24</sup>Wellem Siahaya, *Sukses Suplly Chain Management Akses Demend Chain Management*, (Bogor: In Media, 2016), 12

yang dipakai konsumen, merupakan satu kesatuan mata rantai penyaluran barang.<sup>25</sup>

Rantai pasok merupakan proses bisnis dan informasi untuk menyediakan produk atau layanan dari pemasok melalui proses pembuatan dan pendistribusian barang kepada konsumen. Rantai ini merupakan jaringan dari berbagai perusahaan yang saling berhubungan dalam bentuk kemitraan dan mempunyai tujuan yang sama serta saling berbagi resiko.<sup>26</sup>

Rantai pasok menyangkut hubungan yang terus-menerus mengenai barang, uang dan informasi. Barang umumnya mengalir hulu ke hilir, uang mengalir dari hilir ke hulu, sedangkan informasi mengalir baik dari hulu ke hilir maupun hilir ke hulu. Dilihat secara horizontal, ada lima komponen utama atau pelaku dalam *supply chain*, yaitu *supplier* (pemasok), *manufacturer* (pabrik pembuat barang), *distributor* (pedagang besar), *retailer* (pengecer), *customer* (pelanggan). Secara Vertikal, ada lima komponen utama *supply chain*, yaitu *buyer* (pembeli), *transporter* (pengangkut), *warehouse* (penyimpan), *seller* (penjual) dan sebagainya.<sup>27</sup>

*Supply chain* adalah jaringan perusahaan-perusahaan yang secara bersama-sama bekerja untuk menciptakan dan mengantarkan suatu produk ke tangan pemakai akhir. Perusahaan-perusahaan tersebut

---

<sup>25</sup>Ibid, 12

<sup>26</sup>Ibid, 13

<sup>27</sup> Pingkan O.E. Talumewo dan Lotje Kawe, “Analisis Rantai Pasok Ketersediaan Bahan Baku Di Industri Jasa Makanan Cepat Saji Pada Kfc Multimart Ranotana” (jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, 2014)

biasanya termasuk supplier, pabrik, distributor, toko atau ritel , serta perusahaan-perusahaan pendukung seperti perusahaan jasa logistik.<sup>28</sup>

Pada suatu supply chain biasanya ada 3 macam aliran yang harus di kelola. Pertama adalah aliran barang yang mengalir dari hulu (*upsteam*) ke hilir (*downsteam*). Contohnya adalah bahan baku dikirim dari supplier ke pabrik. Setelah produk selai diproduksi, mereka dikirim ke distributor, lalu ke pengecer atau ritel, kemudian ke pemakai akhir. Yang kedua, aliran uang yang mengalir dari hilir ke hulu. Yang ketiga, adalah aliran informasi yang bisa dari hulu ke hilir atau sebaliknya.<sup>29</sup>

a. *Supply chain management* (manajemen rantai pasok)

*Supply chain management* merupakan pengintegrasian sumber-sumber bisnis yang kompeten baik di dalam maupun diluar perusahaan untuk mendapatakn sistem suplai yang kompetitif dan berfokus kepada sinkonisasi aliran produk dan aliran informasi untuk menciptakan nilai pelanggan (*customer value*) yang tinggi. sumber-sumber bisnis yang meliputi pemasok (*supplier*) pabrikan, gudang, pengangkut, distributor, retailer dan konsumen yang bekerja secara efisien sehingga produk yang dihasilkan dan didistribusikan memenuhi tepat jumlah, kualitas, waktu dan lokasi.

*Supply chain management* adalah pengembangan dari manajemen logistik. Keduanya melaksanakan kegiatan aliran barang, termasuk pembelian, pengendalian persediaan, pengangkutan,

<sup>28</sup> Nyoman Pujawan, Dkk, *Supply Chain Management edisi 3*, (yogyakarta: ANDI, 2017), 04

<sup>29</sup> Nyoman Pujawan, Dkk, *Supply Chain Management edisi 3*, (yogyakarta: ANDI, 2017), 04

penyimpanan dan distribusi. Kegiatan manajemen logistik terbatas dalam suatu perusahaan, sedangkan *supply chain management* meliputi antar perusahaan mulai dari bahan baku sampai barang jadi yang digunakan oleh konsumen.

*Supply chain management* adalah suatu konsep atau mekanisme untuk meningkatkan produktivitas seluruh perusahaan yang tergabung dalam rantai pasok melalui optimalisasi kualitas dan waktu. *Supply chain management* merupakan fungsi bisnis yang vital untuk mengkoordinasikan pengelolaan aliran barang dan merupakan kunci kompetisi (*competitive weapon*).<sup>30</sup>

Manajemen rantai pasok (*supply chain management*) adalah integrasi aktivitas pengadaan bahan dan pelayanan, perubahan menjadi barang setengah jadi dan produk akhir, serta pengiriman ke pelanggan.<sup>31</sup>

Prinsip manajemen rantai pasokan pada dasarnya merupakan sinkronisasi dan koordinasi aktivitas-aktivitas yang terkait dengan aliran material/produk., baik yang ada dalam suatu organisasi maupun antar organisasi. Sebuah rantai pasokan sederhana memiliki komponen-komponen yang disebut *channel* yang terdiri atas *supplier*, manufaktur, *distribution center*, *wholesaler*, dan *retailer* yang semuanya bekerja memenuhi konsumen akhir. Sebuah rantai

<sup>30</sup> Wellem siahaya, *sukses suply chain management akses demend chain management*, 14

<sup>31</sup> Chrisna Budiman dkk, ” *Identifikasi Desain Jaringan Manajemen Rantai Pasok Kopra Di Kota Manado*”, (jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015)

pasokan bisa saja melibatkan sejumlah industri manufaktur dalam suatu rantai hulu ke hilir. Sebuah rantai pasokan tidak selamanya merupakan rantai lurus.

Aplikasi manajemen rantai pasokan pada dasarnya memiliki tiga tujuan utama yaitu penurunan biaya (*cost reduction*), penurunan modal (*capital reduction*), dan perbaikan pelayanan (*service improvement*). Penurunan biaya bisa dicapai dengan meminimalkan biaya logistik, misalnya dengan memilih alat atau model transportasi, pergudangan, standar layanan yang meminimalkan biaya. Untuk mencapai penurunan modal yang diperlukan dalam aktivitas bisnis, perusahaan harus mampu meminimalkan tingkat investasi dalam bidang logistik. Sedangkan pelayanan sangat penting dilakukan perusahaan sangat mempengaruhi pendapatan dan profitabilitas perusahaan.<sup>32</sup>

Manajemen rantai pasokan pada hakekatnya mencakup lingkup pekerjaan dan tanggung jawab yang luas. Semua kegiatan yang terkait dengan aliran material informasi, dan unag disepanjang rantai pasokan adalah kegiatan-kegiatan dalm cakupan manajemen rantai pasokan.

---

<sup>32</sup> Lina Anatan & Lena Ellitan, SCM (Suplly Chain Management) Perencanaan, Proses Dan Kemitraan, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 49



**Tabel 2.2**  
**Area Cakupan Manajemen Rantai Pasokan**

<b>Bagian</b>	<b>Cakupan kegiatan</b>
Pengembangan produk	Melakukan riset pasar, merancang produk baru, melibatkan pemasok dalam perancangan produk baru.
Pengadaan	Memilih pemasok, mengevaluasi kinerja pemasok, melakukan pembelian bahan baku dan komponen, monitor risiko pemasok, membina dan memelihara hubungan dengan pemasok.
Perencanaan dan pengendalian	Perencanaan permintaan, peramalan permintaan, perencanaan kapasitas, perencanaan produksi dan persediaan.
Operasi dan produksi	Eksekusi produksi dan pengendalian kualitas
Pengiriman distribusi	Perencanaan jaringan distribusi, penjadwalan, pengiriman, mencari dan memelihara hubungan dengan perusahaan, jasa pengiriman, memonitor tingkat pelayanan pada tiap pusat distribusi

Sumber: Lina Anatan (2018)

Pengelolaan rantai pasokan melibatkan sangat banyak pihak di dalam maupun luar sebuah perusahaan serta menangani cakupan kegiatan yang sangat luas. Dalam menghadapi berbagai ketidakpastian yang ada disepanjang rantai pasokan serta semakin tingginya persaingan di pasar manajemen rantai pasokan membutuhkan pendekatan dan model pengelolaan yang tangguh untuk bisa tetap bertahan dalam dunia bisnis.<sup>33</sup>

b. *Supply Chain Network* (SCN)

Merancang *supply chain network* (jaringan rantai pasok) merupakan keputusan yang sangat penting, karena merupakan

<sup>33</sup>Lina Anatan & Lena Ellitan, *SCM (Suplly Chain Management) Perencanaan, Proses Dan Kemitraan*, (Bandung: Alfabeta CV, 2018), 49

strategi jangka panjang dan memerlukan biaya besar apabila terjadi perubahan yang memerlukan biaya besar apabila terjadi perubahan yang memerlukan perbaikan dan penyesuaian. Kegiatan SCN menyangkut penentuan lokasi produksi, lokasi gudang, pemilihan pemasok dan distributor.<sup>34</sup>

Hal dasar yang perlu diperhatikan untuk membangun SCN yang optimal:<sup>35</sup>

1) Perencanaan

perencanaan adalah proses penyeimbangan antara permintaan dan pasokan untuk menentukan tindakan terbaik dalam memenuhi kebutuhan. Perencanaan merupakan proses awal yang strategis, menentukan tolok ukur untuk menilai efisiensi, kualitas, harga dan nilai pelanggan

2) Pengadaan

penentuan sumber pengadaan dan pemilihan pemasok terbaik serta pelaksanaan kontrak untuk menjaga kualitas, komitmen, transportasi, waktu penyerahan barang serta sistem pembayaran.

3) Produksi

Mentransformasi bahan baku (*raw material*) menjadi produk jadi (*finished product*) sesuai kebutuhan pelanggan. Menentukan sistem, langkah, jadwal, pemeriksaan dan

<sup>34</sup>Wellem Siahaya, *Sukses Supply Chain Management Akses Demand Chain Management*, 17

<sup>35</sup>Ibid, 18

pengemasan, kegiatan produksi dilaksanakan berdasarkan peramalan kebutuhan (*demand forecasting*) atau dasar pesanan (*order*).

#### 4) Pengiriman

pengaturan pengiriman pesanan pelanggan, jaringan pergudangan dan distribusi, pemilihan distributor dan sistem ekspedisi.

#### 5) Pengembalian

mengidentifikasi kondisi produk dan menangani proses pengembalian barang dari konsumen karena kesalahan pengiriman dan cacat atau rusak.

Desain jaringan merupakan suatu kegiatan penting yang harus dilakukan pada manajemen rantai pasokan. Implementasi strategi rantai pasok hanya bisa berlangsung secara efektif apabila rantai pasok memiliki jaringan dengan konfigurasi yang sesuai. Artinya, struktur atau konfigurasi jaringan bisa menentukan apakah suatu rantai pasok akan bisa responsif atau efisien.<sup>36</sup>

#### c. Teori Pemasaran (*marketing*)

Pemasaran (*marketing*) adalah mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan sosial. Salah satu definisi yang baik dan singkat dari pemasaran adalah “memenuhi kebutuhan

<sup>36</sup>Chrisna Budiman dkk, ” *Identifikasi Desain Jaringan Manajemen Rantai Pasok Kopra Di Kota Manado*”, (jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado, 2015)

dengan cara yang menguntungkan”. *American marketing association* (AMA) menawarkan definisi formal berikut: *pemasara adalah suatu fungsi organisasi dan serangkaian proses untuk menciptakan, mengomunikasikan, dan memberikan nilai kepada pelanggan dan untuk mengelola hubungan pelanggan dengan cara yang menguntungkan organisasi dan pemangku kepentingan.* Menangani proses pertukaran ini membutuhkan banyak kerja dan keterampilan. Manajemen pemasaran terjadi ketika setidaknya satu pihak dalam sebuah pertukaran potensial berpikir tentang cara-cara untuk mencapai respons yang diinginkan pihak lain. Karenanya kita memandang manajemen pemasaran (*marketing management*) sebagai seni dan ilmu memilih pasar sasaran dan meraih, mempertahankan serta membutuhkan pelanggan dengan menciptakan, menghantarkan, dan mengkomunikasikan nilai pelanggan yang unggul.<sup>37</sup>

Dalam proses penyampaian barang dari tingkat produsen ke konsumen diperlukan berbagai kegiatan yang dapat memperlancar proses penyampaian barang atau jasa bersangkutan. Kegiatan-kegiatan tersebut dinamakan fungsi pemasaran. Fungsi-fungsi pemasaran dikelompokkan menjadi tiga fungsi yaitu : (1) fungsi pertukaran, (2) fungsi fisik (3) fungsi fasilitas:

---

<sup>37</sup>Philip Kotler Dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008), 5

d. Saluran pemasaran

Untuk mencapai pasar sasaran, pemasar menggunakan tiga jenis saluran pemasaran. Saluran komunikasi menyampaikan dan menerima pesan dari pembeli sasaran. Saluran ini mencakup surat kabar, majalah. Radio, televisi, surat, telepon, papan iklan, poster, *flier*, CD, kaset rekaman dan internet.<sup>38</sup>

Pemasar menggunakan saluran distribusi untuk menggelar, menjual, atau menyampaikan produk fisik atau jasa kepada pelanggan atau pengguna. Saluran distribusi mencakup distributor, pedagang grosir, prngrcer dan agen. Pemasar juga menggunakan saluran layanan untuk melakukan transaksi dengan calon pembeli. Saluran layanan mencakup gudang, perusahaan transportasi, bank, dan perusahaan asuransi yang membantu transaksi. Pemasar menghadapi tantangan dalam memilih bauran terbaik antara saluran komunikasi, distribusi, dan layanan untuk penawaran mereka.

e. Tanaman kopi

Kopi (*Coffea spp*) adalah spesies tanaman berbentuk pohon yang termasuk dalam *family Rubiaceae* dan *genus Coffea*. Tanaman ini tumbuhnya tegak, bercabang dan bila dibiarkan tumbuh dapat mencapai tinggi 12 m, kopi memiliki daun yang berbentuk bulat telur

---

<sup>38</sup>Ibid, 14

dengan ujung agak meruncing. Daun kopi tumbuh berhadapan pada batang, cabang dan ranting-rantingnya.<sup>39</sup>

Hingga saat ini belum diketahui dengan pasti sejak kapan tanaman kopi dikenal dan masuk dalam peradaban manusia. Menurut catatan sejarah, tanaman ini mulai dikenal pertama kali di benua Afrika tepatnya di Ethiopia. Pada mulanya tanaman kopi belum dibudidayakan secara sempurna oleh penduduk, melainkan masih tumbuh liar di hutan-hutan dataran tinggi.<sup>40</sup>

Sampai saat ini dikenal beberapa golongan kopi, tetapi yang paling sering dibudidayakan hanya kopi arabika, robusta dan liberika. Penggolongan kopi tersebut umumnya didasarkan pada spesiesnya, kecuali kopi robusta. Kopi robusta bukan merupakan nama spesies karena kopi ini merupakan keturunan dari beberapa spesies kopi, terutama *coffea canephora*.<sup>41</sup>

#### 1) Kopi Arabika (*Coffea arabica*)

Kopi arabika. Penyebaran tumbuhan kopi ke Indonesia dibawa seorang berkebangsaan Belanda pada abad ke-17 sekitar tahun 1646 yang mendapatkan biji arabika mocca dari Arabia. Jenis kopi ini oleh Gubernur Jenderal Belanda di Malabar dikirim juga ke Batavia pada tahun 1696. Karena tanaman ini kemudian mati oleh banjir, pada tahun 1699 didatangkan lagi

---

<sup>39</sup> Najiyati, S dan Danarti, *Kopi, Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*, (Jakarta: Penebar Swadaya, 2001), 128.

<sup>40</sup>Ibid, 129.

<sup>41</sup>Ibid, 129

bibit-bibit baru, yang kemudian berkembang di sekitar Jakarta dan Jawa Barat, akhirnya menyebar ke berbagai bagian di kepulauan Indonesia.<sup>42</sup>

Sekitar satu abad kopi arabika telah berkembang sebagai tanaman rakyat. Perkebunan kopi pertama diusahakan di Jawa Tengah (Semarang dan Kedu) pada awal abad ke-19, sedang perkebunan kopi di Jawa Timur (Kediri dan Malang) baru dibuka pada abad ke-19, dan di Besuki bahkan baru pada akhir tahun 1900an. Hampir dua abad kopi arabika menjadi satu-satunya jenis kopi komersial yang ditanam di Indonesia. Budidaya kopi arabika ini mengalami kemunduran karena serangan penyakit karat daun (*Hemileia vastatrix*), yang masuk ke Indonesia sejak tahun 1876.

Kopi arabika hanya bisa bertahan di daerah-daerah tinggi (1000 m ke atas), di mana serangan penyakit ini tidak begitu hebat.<sup>43</sup>

## 2) Kopi Liberika (*Coffea liberica*)

Kopi liberika berasal dari Angola dan masuk ke Indonesia sejak tahun 1965. Jumlah kopi liberika sampai saat ini masih terbatas, karena kualitas buah dan rendemennya rendah. Beberapa varietas kopi liberika yang pernah didatangkan di Indonesia antara lain adalah Ardoniana dan Durvei.

---

<sup>42</sup>Syakir, *Budidaya Dan Pasca Panen KOPI*(Bogor: Alvabeta CV ,2010), 1

<sup>43</sup>Ibid, 2

### 3) Kopi Robusta

Kopi Robusta (*Coffea canephora*) dimasukkan ke Indonesia pada tahun 1900. Kopi ini ternyata tahan penyakit karat daun, dan memerlukan syarat tumbuh dan pemeliharaan yang ringan, sedang produksinya jauh lebih tinggi. Oleh karena itu kopi ini cepat berkembang, dan mendesak kopi-kopi lainnya. Saat ini lebih dari 90% dari areal pertanaman kopi Indonesia terdiri atas kopi Robusta.<sup>44</sup>

#### f. Manajemen operasi produksi

Merupakan kegiatan mengelola sumber daya berupa tenaga kerja, mesin-mesin, peralatan, bahan mentah dan sebagainya secara optimal, dalam proses transformasi menjadi berbagai produk berupa barang dan jasa. Dengan dasar pengertian tersebut, bahwa proses transformasi maupun kegiatan menghasilkan barang dan jasa, dapat diukur setiap masukan dan keluarannya dengan sebutan produktivitas.<sup>45</sup>

Manajemen operasi produksi berfungsi mengambil keputusan yang berkaitan dengan proses produksi, sehingga barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi, kuantitas serta waktu yang tepat dengan biaya minimum. Seorang manajer produksi dituntut untuk memahami lingkaran aktivitas (*circle activity*) yang saling berhubungan dengan baik, yaitu berkaitan antara persoalan

<sup>44</sup>Syakir, *Budidaya Dan Pasca Panen KOPI* (Bogor: Alfabeta CV, 2010), 2

<sup>45</sup>Andy Wijaya Dkk, *Manajemen Operasi Produksi* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), 3



personalia, pemasaran dan keuangan dengan bagian produksi. Agar keputusan yang dibuat memiliki nilai kompleksitas yang tinggi dan kepurusan yang dibuat menjadi lebih tertera.<sup>46</sup>

Ada beberapa keputusan strategis yang penting bagi seorang manajer operasi produksi, yaitu:<sup>47</sup>

- 1) Perencanaan barang dan jasa
- 2) Kualitas
- 3) Perancangan proses dan kapasitas
- 4) Pemilihan lokasi
- 5) Perancangan tata letak
- 6) Tenaga kerja dan rancangan pekerjaan
- 7) Manajmen rantai pasok
- 8) Persediaan
- 9) Penjadwalan
- 10) pemeliharaan

IAIN JEMBER

---

<sup>46</sup> Andy Wijaya Dkk, *Manajemen Operasi Produksi* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis ,2020), 3

<sup>47</sup> Andy Wijaya Dkk, *Manajemen Operasi Produksi* (Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis ,2020),

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian ini bersifat triangulasi. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*).<sup>48</sup>

Metode triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>49</sup> Peneliti menggunakan triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.<sup>50</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berlokasi di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul. Dusun gondang merupakan dusun yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani kopi, jadi tak khayal ketika sektor pertanian di dusun tersebut menjadi salah satu penyumbang terhadap perekonomian.

Peneliti mengambil lokasi penelitian ini dikarenakan dusun tersebut merupakan dusun yang masyarakatnya hanya bergantung pada hasil pertanian, khususnya pertanian kopi. Selain itu di lokasi ini merupakan dusun

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2016), 8

<sup>49</sup> Ibid, 241

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2017), 125

yang terpencil, dengan jalan masih bebatuan atau belum diaspal, dan aliran listrik PLN pun belum masuk ke dusun gondang ini. sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul.

### C. Subyek Penelitian

Dari objek penelitian yang ada, penentuan sumber data pada orang yang akan diwawancarai dalam penelitian ini dilakukan dengan tehnik purposive sampling, yaitu teknik pengampilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut, seperti halnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti dalam menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.<sup>51</sup>

Dengan teknik ini, diharapkan hasil penelitian yang akan didapat terkait dengan analisis rantai pasok (*supply chain*) kopi robusta di dusun gondang desa darungan kecamatan tanggul tersebut akurat dan lengkap. Oleh karena itu, sesuai dengan fokus dari penelitian ini, subjek yang akan dijadikan informan adalah:

1. Petani kopi robusta
2. Penebas
3. Pengumpul glondongan
4. Pengumpul kering (UD Sari Buah) Kec.Tanggul
5. Karyawan PT Santos Jaya Abadi Surabaya

---

<sup>51</sup>Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (bandung:alfabeta CV, 2016), 219

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participatory observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>52</sup>

Peneliti mengambil teknik pengumpulan data triangulasi (gabungan). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 metode didalam pengumpulan data yaitu:

##### 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan proses pengamatan dan ingatan.<sup>53</sup> Observasi kualitatif merupakan observasi yang di dalamnya peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas individu-individu di lokasi penelitian.<sup>54</sup> Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*). Observasi dilakukan dengan cara peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>55</sup>

Adapun data yang diperoleh dari kegiatan observasi ini adalah:

---

<sup>52</sup>Ibid, 225

<sup>53</sup> Murti Sumarni dan Salamah Wahyuni, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: ANDI, 2006), 92.

<sup>54</sup> John W Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 267.

<sup>55</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2016), 227

- a. Kondisi objektif penelitian
  - b. Aktivitas petani kopi.
  - c. Pengamatan secara langsung terhadap kegiatan petani dalam menjual kopi.
2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>56</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hak responden yang lebih mendalam.<sup>57</sup>

Peneliti menggunakan teknik wawancara untuk memahami bagaimana rantai pasokan kopi robusta di dusun gondang kecamatan tanggul kabupaten jember. teknik wawancara yang dipilih adalah teknik wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan kemudian dikembangkan pada saat wawancara berlangsung.<sup>58</sup>

Wawancara semiterstruktur ini dipilih agar data yang diperoleh lebih luas, terbuka dan sesuai dengan fokus pembicaraan terkait Dengan Rantai Pasokan Kopi Robusta Di Dusun Gondang Kecamatan Tanggul Jember.

---

<sup>56</sup>Ibid, 316

<sup>57</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2017), 115

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta CV, 2016), 318

Adapun data yang telah diperoleh dari kegiatan wawancara ini adalah Kegiatan rantai pasok kopi arabika yang meliputi aliran produk, aliran informasi dan aliran finansial. Sehingga dari hasil wawancara ini dapat diketahui pola aliran kopi robusta yang ada di Dusun Gondang.

### 3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>59</sup>

Penggunaan teknik ini digunakan untuk memperoleh data-data berupa catatan tertulis maupun peristiwa tertentu yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan data terkait analisis rantai pasok kopi arabika di dusun gondang desa darungan kecamatan tanggul kabupaten jember. data yang telah diperoleh peneliti dalam teknik pengumpulan data dengan dokumentasi dapat berupa: 1. Profil Desa Darungan

### **E. Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan

---

<sup>59</sup> Ibid, 240

pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.<sup>60</sup>

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (pengumpulan data)

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (Trianggulasi).

<sup>61</sup>Dalam tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

2. *Data Reduction* (reduksi data)

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh teori dan tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.<sup>62</sup> Pada tahap ini, peneliti melakukan memfokuskan pada hal-hal yang penting, memilih dan memilih hal pokok yang berkaitan dengan rantai pasok kopi robusta.

3. *Data display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.<sup>63</sup> pada tahap ini, peneliti menyajikan data yang telah diperoleh dalam bentuk naratif dan juga bagan.

<sup>60</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta CV, 2016), 246

<sup>61</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta Cv, 2017), 134

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta Cv, 2017), 135

<sup>63</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: Alfabeta Cv, 2017), 137

## F. Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dalam uji keabsahan data. Triangulasi sumber adalah teknik yang digunakan untuk menguji data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>65</sup>

Menurut Patton dalam bukunya Lexy J. Moleong triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.

---

<sup>64</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 183

<sup>65</sup> *Ibid*, 191



5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>66</sup>

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada tiga tahapan yang ditempuh peneliti yaitu:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Langkah pertama yang dilakukan oleh peneliti adalah mencari permasalahan dan mencari referensi terkait. Peneliti mengambil permasalahan rantai pasokan kopi robusta dengan mengangkat judul “Analisis Rantai Pasok (*Supply Chain*) Kopi Robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember”. Adapun tahap pra lapangan meliputi:

- a. Menentukan lokasi penelitian
- b. Menyusun rancangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menyiapkan perlengkapan penelitian

### 2. Tahap Pelaksanaan

Setelah mendapatkan izin penelitian, peneliti akan memasuki objek penelitian dan langsung melakukan pengumpulan data dengan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan rantai pasok kopi robusta tersebut.

---

<sup>66</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 331.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah peneliti mendapatkan data, dan data tersebut sudah dianalisis, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah membuat laporan penelitian. Laporan penelitian tersebut kemudian diserahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan direvisi jika ada kesalahan dan kekurangan.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat Dusun Gondang<sup>67</sup>

Dusun Gondang merupakan salah satu dusun yang ada di desa darungan kecamatan tanggul kabupaten jember, berada disebelah utara kota kecamatan yang berbatasan langsung dengan kabupaten lain.

Dusun gondang dulu adalah hutan belantara yang dibabat oleh seorang pendatang yang melarikan diri dari penjajah. Disanalah mereka hidup dan berkeluarga hingga mendirikan langgar untuk mengaji. Di dusun itulah mereka meninggal saat bertapa. karena pada awalnya tempat ini merupakan tempat untuk bertempat tinggal sementara yang lama kelamaan sesuai dengan perkembangan penduduknya dijadikanlah sebuah desa yang diberi nama “Gondang” karena banyak pohon Gondang di tempat tersebut.

Untuk menghormati wafatnya nenek moyang tersebut, masyarakat melakukan ziarah kubur ketempat pemakaman tersebut.

##### 2. Letak Geografis Dusun Gondang<sup>68</sup>

Dusun Gondang adalah nama dusun di wilayah desa darungan Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur. Dusun gondang, desa darungan terletak di sebelah selatan pegunungan argopuro

---

<sup>67</sup> Sumber Data: Wawancara Dari Masyarakat Dusun Gondang

<sup>68</sup> Sumber Data: Wawancara Dari Kantor Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

dengan luas keseluruhan 2.812,517 hektar. Kondisi geografis dusun berada pada ketinggian 600-700 meter di atas permukaan laut dengan suhu rata-rata berkisar antara 23<sup>0</sup> C - 25<sup>0</sup> C.

Batas wilayah Dusun Gondang:

- a. Sebelah utara dibatasi oleh Hutan Lindung Argopuro
- b. Sebelah selatan dibatasi oleh Dusun Sungai Tengah
- c. Sebelah barat dibatasi oleh Dusun Magersari
- d. Sebelah timur dibatasi oleh Dusun batubata

Sebagian besar jalan yang ada di Dusun Gondang masih berupa jalan tanah dan bebatuan sepanjang 7.000 meter dan jalan beraspal hanya di sebelah selatan dusun yang merupakan jalan menuju kecamatan tanggul yang berjarak kurang lebih 5,5 km dan dapat menjangkau Kabupaten Jember yang berjarak kurang lebih 30 km yang dapat ditempuh dengan kendaraan selama satu jam.

### **3. Demografi Dusun Gondang<sup>69</sup>**

Jumlah penduduk Desa Gondang hingga bulan April tahun 2019 tercatat sebanyak 2.855 jiwa, terdiri atas 1.235 jiwa laki-laki dan 1.620 jiwa perempuan yang tersebar di dusun gondang. Berikut data jumlah penduduk di tiap dusun di Desa Darungan Kecamatan Tanggul sesuai hasil pendataan pada bulan april tahun 2019.

---

<sup>69</sup> Sumber Data: Dokumentasi Dari Kantor Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

**Tabel 4.1**  
**Jumlah Penduduk Ditiap Dusun Desa Darungan**  
**Kecamatan Tanggul Pada Bulan April Tahun 2019**

No	DUSUN	Jumlah Penduduk			Jumlah KK
		L	P	TOTAL	
1	Krajan	2.591	2.850	5.441	1.554
2	Sumberbulus	1.659	1.568	3.227	978
3	Jumbatan	2.024	2.095	4.119	992
4	<b>Gondang</b>	<b>1.235</b>	<b>1.620</b>	<b>2.855</b>	<b>852</b>
	Jumlah	7.509	8.133	15.642	4.376

## B. Penyajian Data Dan Analisis

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendukung penelitian ini. Secara berurutan akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah, sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh penulis diketahui bahwa praktek penjualan kopi robusta tidak hanya ada satu bentuk penjualan saja yang ada di Dusun Gondang, Desa Darungan, melainkan ada beberapa bentuk praktik penjualan kopi yang dilakukan oleh masyarakat di Dusun Gondang, Desa Darungan. Poin ini juga dipaparkan oleh informan ke 1 yakni Bapak Bukari selaku petani di Dusun Gondang, beliau memaparkan:

Panen kopi biasanya cuman sekali dalam setahun. Jenis kopinya robusta. Kalau jual beli kopi disini ada yang dijual kering, gelondongan (basah), ada juga yang ditebas. Kalau saya sendiri selalu jual kering. Tempatnya di pak satimo tanggul. harganya setiap tahun naik turun, harganya kisaran Rp. 19.500 – Rp. 22.000. sistem

pembayaran yang digunakan adalah tunai yaitu pada saat saya menjual kopi saya ke tempat pengumpul kecamatan.<sup>70</sup>

Dalam hal ini juga dijelaskan oleh informan ke 2 yakni Ibu Nindro selaku petani yang ada di Dusun Gondang, Desa Darungan, Ibu Nindro mengatakan:

*Panen kopi neng kakkinto setaon sekalliyen. Kopi robusta. Mon guleh ajuel kopi tak mesteh kerengah, toman juggen gelondongan kaessak. Tapeh lebih sering ajuel kerengah. Soallah bettannah lebih banyak deri pada glondongan. Mon kering gi ke pak satimo tanggul, mon gelondongan gi ke pak slamet songai tengah. Regennah gelondongan Rp. 4.000 – Rp. 4.500. mon kerengah kisaran Rp. 19.500-22.000. sistem majerreh mon kering langsung neng tempat ajuel. Mon glondongan sistem majerreh eadek sebelem kopi panen.<sup>71</sup>*

Terjemahan:

Panen kopi disini setahun sekali. kopi robusta. Kalau saya menjual kopi tidak selalu jual kering, pernah juga gelondongan. Tapi lebih sering jual kering. Soalnya keuntungannya lebih banyak dari pada yang gelondongan. kalau gelondongan kisaran Rp. 4.000 - Rp.4.500. Kalau keringnya kisaran Rp. 19.500-Rp. 22.000. sistem pembayaran jual kopi kering yaitu langsung bayar ketika ditempat menjual. Kalau gelondongan sistem pembayarannya yaitu bayar diawal sebelum kopi dipanen.

Hasil wawancara dengan informan ke 3 yakni Bapak Ahmad selaku petani di Dusun Gondang, Desa Darungan:

Panen kopi disini setahun sekali. kopi robusta. Kalau saya menjual kopi selalu jual kering, tidak pernah jual basah atau gelondongan. Soalnya keuntungannya lebih banyak dari pada yang gelondongan. Kalau keringnya kisaran Rp. 19.500-Rp. 22.000. sistem pembayaran jual kopi kering yaitu langsung bayar ketika ditempat menjual.<sup>72</sup>

Hasil wawancara dengan informan ke 4 yakni Bapak Mali selaku petani di Dusun Gondang, Desa Darungan:

<sup>70</sup> Bukari, Wawancara, Gondang, 22 Januari 2020

<sup>71</sup> Nindro, Wawancara, Gondang, 22 Januari 2020

<sup>72</sup> Ahmad, Wawancara, Gondang, 22 Januari 2020

Kopi saya robusta. Biasanya panen sekali dalam setahun. Kalau saya pernah jual kopi yang masih dalam keadaan basah atau masih cherry kalau kata orang sini glondongan. Tapi cuman sekali. karena menurut saya, jual basah itu rugi, lebih untung jual keringnya. Kalau harga yang kering kisaran Rp. 19.000 – Rp. 22.000. kalau tempat menjual kopi yang kering orang-orang sini banyak yang ke bapak satimo tanggul. Sistem pembayarannya ya langsung pas jual kopi di tempat.<sup>73</sup>

Hasil wawancara dengan informan ke 5 yakni Ibu Fatimah selaku petani di Dusun Gondang, Desa Darungan:

*Kopi guleh robusta bing. Mon kopi gi panennah sekalian setahun. Guleh ajuel kopi kering tak toman ajuel kopi glondongan apapole etebessagi. Guleh ajuel kopi kering ben taon kaessah ka pak satimo tanggul, ponn langganan. Reggennah gi Rp. 19.000 – Rp. 22.000. majerreh gi pas neng etempat ajuel kopi kaessah bing.*<sup>74</sup>

Terjemahan:

Kopi saya robusta nduk. kalau kopi ya setahun sekali panen nduk. saya menjual kopi kering tidak pernah menjual kopi glondongan apalagi ditebas. Saya jual kopi kering setiap tahun ke bapak satimo tanggul, sudah langganan. Harganya ya kisaran Rp. 19.000 - Rp. 22.000. bayarnya ya pas di tempat jual kopi disana nduk.

Hasil wawancara dengan informan ke 6 yakni Ibu tutik selaku petani di Dusun Gondang, Desa Darungan:

Umumnya Panen kopi itu setahun dalam sekali. kopi saya kopi robusta. Kalau saya menjual kopi tidak selalu jual kering, pernah juga gelondongan. Tapi lebih sering jual kering. Soalnya keuntungannya lebih banyak dari pada yang gelondongan. kalau gelondongan kisaran Rp. 4.000 - Rp.4.500. Kalau keringnya kisaran Rp. 19.500 - Rp. 22.000. sistem pembayaran jual kopi kering yaitu langsung bayar ketika ditempat menjual. Kalau gelondongan sistem pembayarannya yaitu bayar diawal sebelum kopi dipanen. Kalau kering jualnya di tanggul namanya pak satimo, kalau jual basah itu atau kata orang sini gelondongan ke bapak hamid alamatnya di sungaitengah.<sup>75</sup>

<sup>73</sup> Mali, Wawancara, Gondang, 22 Januari 2020

<sup>74</sup> Fatimah, Wawancara, Gondang, 22 Januari 2020

<sup>75</sup> Mali, Wawancara, Gondang, 22 Januari 2020

Hasil wawancara dengan informan ke 7 Yakni Ibu Tutik selaku petani di Dusun Gondang, Desa Darungan:

Panen kopi disini setahun sekali. kopinya robusta. Kalau saya menjual kopi selalu jual kering, tidak pernah jual basah atau gelondongan. Soalnya keuntungannya lebih banyak dari pada yang gelondongan. Kalau keringnya kisaran Rp. 19.500-Rp. 22.000. sistem pembayaran jual kopi kering yaitu langsung bayar ketika ditempat menjual. Ada juga disini yang jual kopi dengan ditebas tapi saya tidak pernah, karena kalau sudah ditebas kadang tanaman kopinya rusak karena cara memanennya kurang berhati-hati.<sup>76</sup>

Hasil wawancara dengan informan ke 8 Yakni Bapak Mulyono selaku petani di Dusun Gondang, Desa Darungan:

Panen kopi disini setahun sekali. Jenis kopinya robusta. Kalau saya menjual kopi selalu jual kering. Tapi ada juga orang-orang yang jual kopinya yang masih mentah/*cherry* (gelondongan kalau kata orang disini) kalau gelondongan kisaran Rp. 4.000 - Rp.4.500. Kalau keringnya kisaran Rp. 19.500-Rp. 22.000. ada juga yang kopinya ditebas. Kalau ditebas harganya tergantung dari lebat buahnya, luas lahannya juga, jadi tidak tentu. sistem pembayaran jual kopi kering yaitu langsung bayar ketika ditempat menjual. Kalau gelondongan sistem pembayarannya yaitu bayar diawal sebelum kopi dipanen. Nah kalau tebas ini sistem pembayarannya di awal biasanya kadang kontan ada juga yang nyicil sesuai kesepakatan kedua belah pihak.<sup>77</sup>

Hasil wawancara dengan informan ke 9 yakni Ibu Husna selaku petani di Dusun Gondang, Desa Darungan:

Ya kalau kopi itu panennya setahun sekali. disini semuanya rata-rata kopi robusta. Kalau saya sendiri ya jualnya ke tanggul langsung soalnya saya jual kering gak pernah jual gelondongan apalagi tebas. Harga jual kopi keringnya itu kisaran Rp. 19.500-Rp. 22.000. ada juga orang-orang yang jual glondongan dan tebas tapi sudah berkurang. Kalo kering sistem bayarnya ya ditempat langsung saat kita menjualnya. Kalo tebas yang saya lihat di tetangga itu bayarnya di depan dan kalau tebas itu bayarnya juga di depan kadang dicicil atau kontan sesuai kesepakatan awalnya gimana.<sup>78</sup>

<sup>76</sup> Tutik, Wawancara, Gondang, 03 februari 2020

<sup>77</sup> Mulyono, Wawancara, Gondang, 03 Februari 2020

<sup>78</sup> Husna, Wawancara, Gondang, 03 Februari 2020



Hasil wawancara dengan informan ke 10 yakni Bapak Noramin selaku petani di Dusun Gondang, Desa Darungan:

*Enggi neng kaentoh gi mon osom kopi kaeesah umummah setahon sekalliyen. Neng kaentoh jenissah kopi robusta. Bede se ejuel kerrengah, gelondongan gi juggen bede se etebbesagi. Tapi semangken pon sobung se etebessagi. Mon ejuel kereng gi reggennah Rp. 19.000-Rp. 21.500. tempattah neng e Kecamatan Tanggul Pak Satimo sistem majerreh neng tempat langsung pas ajuel. Mon ejuel gelondongan ka pak slamet di sungaitengah. Reggennah kisaran Rp. 4.000- Rp. 4.500. sistem majerreh tergantung kesepakatan orengah. Mon tebesen reggennah sesuai lebbe'en kopi ben luas lahannah. Sistem majerreh kebenaran diawal.<sup>79</sup>*

Terjemahan:

Iya disini kalau panen kopi umumnya satu tahun sekali panennya. Disini jenis kopinya kopi robusta. Ada yang jual kopinya yang sudah kering, masih seperti buah *cherry*, ada juga yang ditebas. Untyk saat ini sudah hampir tidak ada yang ditebas. Kalau dijual kering harganya itu kisaran Rp. 19.000-Rp. 21.500. tempatnya di kecamatan tanggul namanya Bapak Satimo sistem bayarnya ditempat langsung ketika menjual kopi. Kalau jual kopi gelondongan (masih *cherry*) ke bapak slamet tempatnya di sungaitengah. Harganya kisaran Rp. 4.000- Rp. 4.500. sistem bayarnya sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak. Kalau tebasan harganya sesuai lebatnya buah kopi dan luas lahan kopi tersebut. Sistem bayarnya kebanyakan diawal sebelum kopi dipanen oleh penebas.

Hasil wawancara ke 11 dengan Bapak Slamet, selaku salah satu penebas kopi di Dusun Gondang, Desa Darungan:

Saya memang pernah menebas Kopi Robusta, cuman tidak selalu saya menabas setiap tahunnya. Tapi sering menebas. Saya menebas kopi robusta itu dilihat dulu luas lahannya dan juga lebat buah kopinya setelah itu baru saya beli dengan harga yang sesuai dengan kondisi kopi tersebut. Nah kopi yang sudah saya tebas itu, nantinya saya giling basah dulu, dijemur lalu di giling kering setelah itu baru saya jual kopi yang sudah kering tersebut. Tempat saya jual kopi kering di Bapak Satimo Tanggul. Sstem pembayaran tebas ini dibayar diawal

<sup>79</sup> Noramin, Wawancara, Gondang, 05 februari 2020

kebanyakan, yakni sebelum kopi dipanen sesuai kesepakatan kitanya gimana.<sup>80</sup>

Hasil wawancara ke 12 dengan Bapak kader, selaku salah satu pengumpul kopi basah (glondongan) di Dusun Gondang, Desa Darungan:

Biasanya kopi yang disetor ke saya itu kopi yang masih glondongan atau kopi yang masih seperti *cherry*. kebanyakan kopi robusta. saya yang mengolah kopi tersebut dari proses penggilingan basah, penjemuran, penggilingan kopi kering hingga dijual ke pengumpul keringnya. Jadi petani hanya melakukan perawatan hingga pemetikan buah kopi. Kalau sistem pembayarannya itu ya ketika petani menjual kopinya ke saya. Harganya itu Tergantung harga kopi keringnya itu berapa. Jadi harga kopi glondongan ini disesuaikan dengan harga pasar diluar.<sup>81</sup>

Hasil wawancara ke 13 dengan bapak satimo selaku pengumpul kopi kering (UD Sari Buah) di dusun gondang, desa darungan:

Jenis kopi disini yang paling banyak adalah kopi robusta. Kadang ada juga yang arabika. Daerah yang pasok kopi kesini itu ada kramat sukoharjo, jumbatan, karang bayat, an gondang. Kalau musim panen raya, saya itu bisa menjual kopi 3 truk (22 ton 6 kw 80 kg). Dalam 1 karung itu isinya 90 kg. Kalau disini itu upah pekerja saya sistemnya itu borongan. Yang bagian masukkan kopi ke karung itu upahnya Rp. 3.500/karung, sedangkan yang ngangkut kopi ke truk itu pahnya Rp. 2.500/karung. Jadi saya itu kalau panen raya bisa passok atau setor 3 truk ke PT Kapal Api. Selisih harga per kg dari yang saya jual ke petani dengan ke PT Kapal Api Rp. 600-Rp. 1.000.<sup>82</sup>

Hasil wawancara 14 dengan Ibu Windi selaku karyawan PT Kapal Api (PT Santos Jaya Abadi) Surabaya:

Saya disini itu sebagai karyawan mbak, lebih tepatnya dibagian *micro finishing*. Jadi saya itu dibagian masukin kopi bubuk yang sudah diolah kedalam *sachet*, tapi yang manual. Tepatnya, Kalau saya dibagian kopi hitamnya mbak, nah kalau kopi hitam ini biasanya sama perusahaan di kirim ke malaysia, ada juga yang *good day coffee*, kalau

<sup>80</sup> Slamet, Wawancara, Sungai Tengah, 05 Februari 2020

<sup>81</sup> Kader, wawancara, Sungai Tengah, 05 februari 2020

<sup>82</sup> Satimo, Wawancara, Tanggul, 05 Februari 2020

ini sama perusahaan dikirim ke Turki, Dubai dan Juga Tharim. Kalau masalah harga jual perusahaan ke luar negeri saya kurang tau mbak.<sup>83</sup>

Hasil wawancara 15 dengan Ibu Sri selaku karyawan PT Kapal Api

(PT Santos Jaya Abadi) Surabaya:

Saya sebagai karyawan kurang lebih 3 tahun mbak. Saya bekerja dibagian *micro finishing*. Jadi saya itu dibagian masukin kopi bubuk yang sudah diolah kedalam *sachet*, tapi yang manual. Tepatnya, Kalau saya dibagian kopi hitamnya mbak, nah kalau kopi hitam ini biasanya sama perusahaan di kirim ke malaysia. Harga jual perusahaan ke luar negeri saya gk tau mbak, apalagi keuntungan perusahaan mbak.<sup>84</sup>

Hasil wawancara 16 dengan Ibu Mulan selaku karyawan PT Kapal

Api (PT Santos Jaya Abadi) Surabaya:

Saya sebagai karyawan di perusahaan PT Santos Jaya Abadi ini masih setahunan mbak. Kalau saya bekerja disini dibagian masukin kopi yang sudah jadi bubuk itu ke dalam bungkus (*sachet*). Tapi saya yang manual, kalau yang pake mesin itu ada bagiannya sendiri. Saya bagian kopi hitam mbak. Oh iya mbak kalo kopi hitam ini setahu saya kalo ke luar negeri itu ke malaysia. Kalau yang kopi putih saya kurang tau. Nggak tau mbak kalo masalah harga jual perusahaan.<sup>85</sup>

### C. Pembahasan Temuan

Mengacu pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta analisis yang sudah dilakukan dan mengacu pula pada rumusan masalah maka di sini peneliti akan membahas temuan-temuannya di lapangan.

Oleh karena itu, dalam masalah tersebut diarahkan pada 2 hal yaitu 1). pola aliran rantai pasok kopi robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. 2). aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi pada rantai pasokan kopi robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

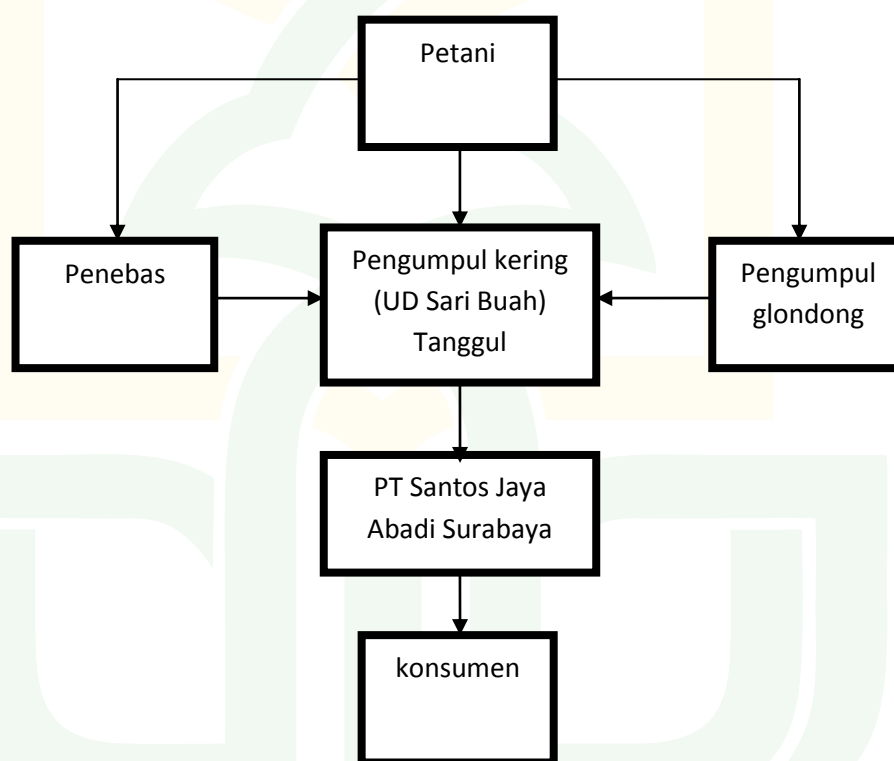
<sup>83</sup> Windi, Wawancara, Surabaya, 20 Februari 2020

<sup>84</sup> Sri, Wawancara, Surabaya, 20 Februari 2020

<sup>85</sup> Mulan, Wawancara, Surabaya, 20 Februari 2020

### 1. Pola Aliran Rantai Pasok Kopi Robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Dalam rantai pasokan kopi robusta di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. mekanisme dalam rantai pasokan. Secara jelas, hasil berupa bentuk struktur dalam rantai pasokan yang ditampilkan dalam Gambar 4.1 berikut:



Gambar 4.1 Pola Aliran Rantai Pasok Kopi Robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember

Dari gambar diatas, menunjukkan bahwa pola aliran rantai pasok kopi robusta di Dusun Gondang, Desa Darungan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember. Pola Pertama, petani menjual kopinya kepada penebas. Disini, petani hanya merawat kopinya saja, Dimana si penebaslah yang

akan melakukan proses pemetikan kopi, menggiling kopi yang masih basah, menjemur kopi hingga kering, hingga menggiling kopi kering tersebut sampai hanya bersisa biji kopi kering saja, lalu penebas akan menjual kopinya yang sudah kering tanpa kulit tersebut ke pengumpul kering (UD. Sari Buah), lalu pengumpul kering (UD. Sari Buah) akan menjual kopinya tersebut ke PT. Santos Jaya Abadi Surabaya.

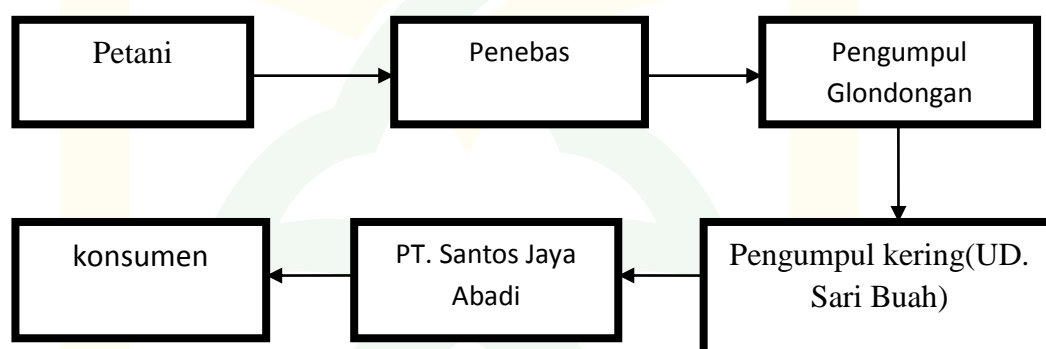
Kedua, petani menjual kopinya ke pengumpul glondongan. disini, petani hanya melakukan perawatan terhadap kopinya mulai dari masih belum berbuah sampai proses pemetikan dan petani akan menjual kopinya yang sudah dipetik tersebut ke pengumpul glondongan. pengumpul glondonganlah yang akan mengolah kopinya, mulai dari menggiling basah, menjemur sampai kering, dan digiling lagi menggunakan mesin kopi kering agar kopi bersih dari kulit. Kemudian setelah itu pengumpul glondongan akan menjual kopinya yang sudah kering ke pengumpul kering (UD. Sari Buah), lalu pengumpul kerig (UD Sari Buah) kecamatan tanggul akan menjualnya ke PT. Santos Jaya Abadi Surabaya.

Ketiga, petani langsung menjual hasil panen kopinya ke pengumpul kering (UD. Sari Buah). Sebelum petani menjual kopinya tersebut, maka petani akan melakukan perawatan terhadap kopinya mulai dari memberikan pupuk, pemetikan kopi, menggiling kopi basah, proses menjemur kopi basah hingga kopi kering, dan yang terakhir menggiling kopi kering sampai proses penjualan ke pengumpul kering (UD. Sari Buah) Tanggul kemudian setelah kopi mencapai 3 truk, pengumpul kering

(UD. Sari Buah) Tanggul, akan menjual ke PT. Santos Jaya Abadi Surabaya.

## 2. Aliran Produk, Aliran Keuangan dan Aliran Informasi Pada Rantai Pasokan Kopi Robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

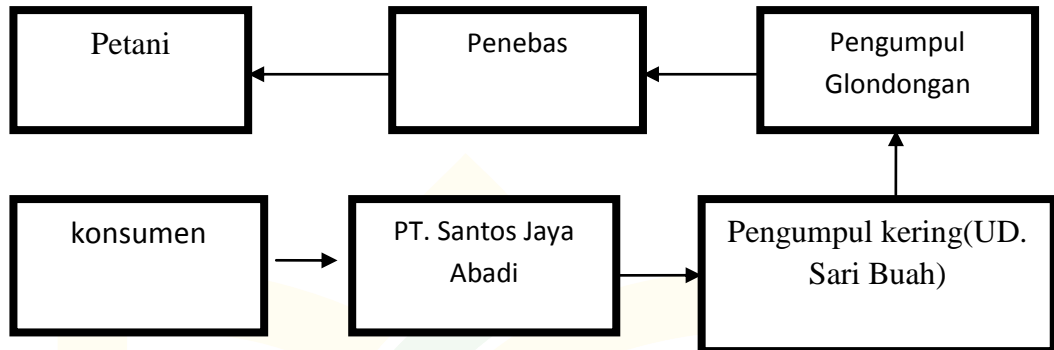
### a. Aliran Produk



Gambar 4.2 Aliran Produk

Aliran produk berawal dari petani, dimana petani menanam bibit kopi dan melakukan perawatan terhadap tanaman kopi sampai kopi berbuah. Kemudian petani akan melakukan proses pemetikan kopi, penggilingan kopi basah, penjemuran kopi hingga benar-benar kering. Setelah kopi benar-benar kering kemudian dilanjutkan dengan proses penggilingan kopi kering lalu tahap terakhir kopi siap dijual ke Pengumpul Kering (UD Sari Buah) Tanggul, lalu dari pihak UD Sari Buah akan menjualnya ke PT Santos Jaya Abadi Surabaya. Di PT tersebut kopi akan di olah lagi menjadi kopi bubuk. kopi tersebut ada dua macam yaitu kopi hitam dan kopi putih. Kopi putih akan dipasarkan ke luar negeri seperti Turki, Dubai. dan Tharim. Sedangkan kopi hitam dipasarkan ke negeri Malaysia.

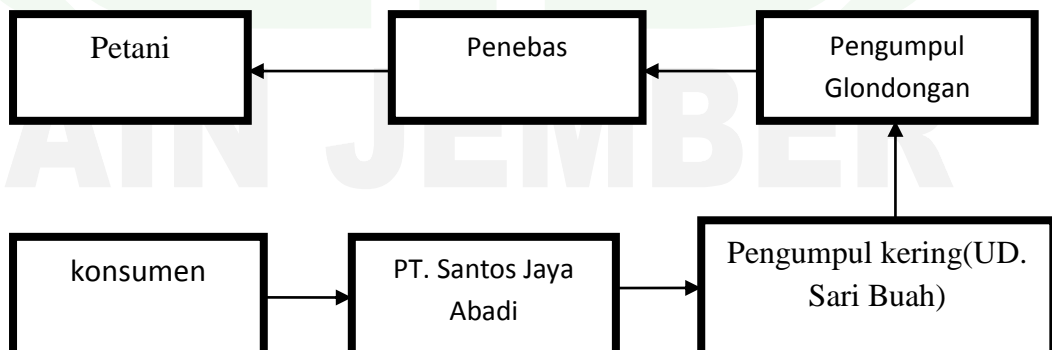
### b. Aliran Keuangan



Gambar 4.3 Aliran Keuangan

Aliran keuangan (finansial) berawal dari konsumen yang mengalirkan uangnya ke PT Santos Jaya Abadi. Lalu dari PT Santos Jaya Abadi mengalirkan uangnya kepada UD Sari Buah kec. Tanggul yang merupakan salah satu pemasok biji kopi ke perusahaan tersebut. UD Sari Buah kec. Tanggul akan mengalirkan uangnya ke pemasok kopi seperti pengepul desa hingga ke petani kopi. UD Sari buah akan melakukan peminjaman uang ke bank jika mengalami peningkatan pasokan kopi terhadap perusahaannya.

### c. Aliran Informasi



Gambar 4.4 Aliran Informasi

Aliran informasi yang terjadi antara anggota rantai pasok adalah harga. Informasi soal harga terjadi antar pelaku yang terlibat didalam aliran keuangan (finansial), informasi tersebut mengalir dari PT Santos Jaya Abadi ke UD Sari buah hingga ke petani.

Pemerintah memiliki peran didalam pengaliran informasi terutama mengenai budidaya. Aliran informasi terjadi antar lembaga seperti aliran informasi dari pemerintah ke petani ataupun sebaliknya. Petani menginformasikan mengenai kendala proses budidaya kemudian pemerintah akan mencoba membantu memberikan solusi kepada petani.





## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pola Aliran Rantai Pasok Kopi Robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember ada tiga pola aliran rantai pasok, yaitu
  - a. petani menjual kopi hasil panennya ke penebas.
  - b). petani menjual kopi hasil panennya ke pengumpul glondongan.
  - c). Petani menjual kopi hasil panennya ke pengumpul kering.
2. Aliran Produk, Aliran Keuangan dan Aliran Informasi Pada Rantai Pasokan Kopi Robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.

Aliran produk mengalir dari hulu ke hilir, yaitu dari petani penebas -pengumpul glondongan-pengumpul kerig (UD Sari Buah)-PT Santos Jaya Abadi-konsumen. Aliran keuangan mengalir dari hilir ke hulu yakni dari konsumen lalu PT Santos Jaya Abadi kemudian ke UD Sari Buah (pengumpul kecamatan) hingga kemudia sampai ke petani. Aliran informasi yang terjadi antara anggota rantai pasok adalah harga. Aliran informasi mengalir dari PT Santos Jaya Abadi lalu ke UD Sari Buah hingga ke petani.

#### **B. Saran**

1. Petani kopi di dusun gondang, desa darungan, kecamatan tanggul, kabupaten jember , ada baiknya para petani lebih memluas koneksi

sehingga banyak terjalin koneksi dengan pengepul-pengepul yang lain. Bukan hanya pengepul/pengumpul dari kecamatan Tanggul, bahkan pengepul dari kota lain.

2. Para petani sebaiknya mengurangi menjual hasil panen dengan sistem tebas maupun menjual glondongan, tetapi langsung ke pengumpul kopi kering seperti UD Sari Buah yang ada di kecamatan tanggul, atau langsung ke PT Santos Jaya Abadi karena semakin pendek rantai pasok kopi maka akan semakin besar pula keuntungan yang didapat oleh petani, Sehingga hasil yang didapat lebih maksimal.
3. Alangkah baiknya jika petani bergabung menjadi satu kesatuan untuk membentuk koperasi dan menembus ke PT Santos Jaya Abadi, karena Dusun Gondang, Desa Darungan Kecamatan Tanggul merupakan salah satu penghasil kopi terbesar yang ada Di Kabupaten Jember.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Rasyid, Rizaldy Ghaffar. 2015. *Analisis Rantai Pasokan (Supply Chain) Kopi Rakyat Di Kabupaten Jember*, Skripsi: Universitas Jember.
- Anatan, lina. 2018. *SCM (Suplly Chain Management) Perencanaan, Proses Dan Kemitraan*. Bandung: Alfabeta CV.
- Atikasari, rizma. 2018. *Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Kinerja Apotek Di Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi: Jurusan Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Budiman, Chrisna dkk. 2015. *Identifikasi Desain Jaringan Manajemen Rantai Pasok Kopra Di Kota Manado*, Jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Creswell, John W. 2010 *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dumairy. 1999. *Perekonomian Indonesia*, Jakarta: Erlangga.
- Hidayat, Aceng. 2017. *Analisis Rantai Pasok Jagung (Studi Kasus Pada Rantai Pasok Jagung Hibrida ( Zea Mays ) Di Kelurahan Cicurug Kecamatan Majalengka Kabupaten Majalengka*, Skripsi: Universitas Majalengka.
- Irmeilyana, dkk. 2019. *Deskripsi Hubungan Luas Areal dan Produksi Perkebunan Kopi di Indonesia Menggunakan Analisis Bivariat dan Analisis Klaster*. jurnal: Jurusan Teknik Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.
- Kotler, philip dkk. 2008. *Manajemen pemasaran*, Jakarta: Erlangga.
- Laporan. 2012. *Kajian Nilai Tambah Produk Pertanian*, (Kementrian Keuangan RI Badan Kebijakan Fiskal Pusat Kebijakan Ekonomi Makro.
- Lerah, Ruthiani. 2018. *Analisis Manajemen Rantai Pasok Komoditas Pala Pada Desa Sawang Kecamatan Siau Timur Selatan*, Skripsi: Universitas Sam Ratulangi.
- Mahdalena. 2018. *Analisis Nilai Tambah Usaha Rumah Tangga Asinan Cempedak Di Desa Riwa Kecamatan Batu Mandi Kabupaten Balangan”* (skripsi: Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian (STIPER) Amuntai.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Najiyati, S dan Danarti. 2001. *Kopi, Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Nurfadilah, Andi Putrianisa. 2017. *Analisis Rantai Pasok Dan Rantai Nilai Pada Jeruk Pamelon*, Skripsi: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Pongoh, Monica A. 2016. *Analisis Penerapan Manajemen Rantai Pasokan Pabrik Gula Aren Masarang*, jurnal: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Pustadin, *Outlook Kopi Komoditas Pertanian Sub-Sektor Perkebunan*. Jakarta: Kementerian Pertanian, 2015
- Pujawan, Nyoman dkk. 2017. *Supply Chain Management edisi 3*, Yogyakarta: ANDI
- Ramadhani, Riska. 2018. *Analisis Ekspor Kopi Indonesia*,Jurnal: Penelitian Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Ramadhan, Yanuar Sidik. 2017. *Analisis Pengaruh Manajemen Rantai Pasokan terhadap Performa Bisnis (Studi: Pedagang Grosir Tradisional Makanan dan Minuman Ringan di Kabupaten Banyumas)*, skripsi: Universitas Diponegoro Semarang.
- Rachmawan, Bayu Priyago Tunggal. 2018. *Pengaruh Manajemwn Rantai Pasok Terhadap Kinerja Perusahaan*. Skripsi: Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Rompas, Jui dkk. 2015. *Potensi Sektor Pertanian Dan Pengaruhnya Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Minahasa Selatan*”jurnal: Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Sari, Desi ratna, dkk. 2016. *Analisis Posisi Ekspor Kopi Indonesia Di Pasar Dunia*. jurnal: *Department of Agribusiness, Faculty of Agriculture, University of Riau*.
- Siahaya, wellem. 2016. *Sukses suply chain management akses demend chain management*. Bogor: IN MEDIA.
- Sitanggung, Jujur T N . 2013. *Jurnal Penelitian: Pengembangan Potensi Kopi Sebagai Komoditas Unggulan Kawasan Agropolitan Kabupaten Dairi*
- Sudarto, totok. 2018. *Manajemen Warung Kopi*. Jember: Pustaka Yayasan Rustida.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta CV.

Sumarni, Murti dan Salamah Wahyuni. 2006. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta CV.

Talumewo, Pingkan O.E dkk. 2014. *Analisis Rantai Pasok Ketersediaan Bahan Baku Di Industri Jasa Makanan Cepat Saji Pada Kfc Multimart Ranotana*. Jurnal:Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi Manado.

Tim penyusun. 2017. *Pedoman Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Pers.

Wijaya, Andy Dkk. 2020. *Manajemen Operasi Produksi*, Yogyakarta: Yayasan Kita Menulis.

Zaenab. 2017. *Analisis Supply Chain Management (SCM) Terhadap Kinerja Perusahaan*



## PERNYATAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Elis Amalia

Nim : E20162058

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Islam

Prodi : Ekonomi Syariah

Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah yang berjudul “analisis rantai pasok (supply chain) kopi robusta di dusun gondamh, desa darungan, kecamatan tanggul, kabupaten jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali pengutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dari kebenaran isinyasesuai dengan sikap ilmiah yang harus di junjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 02 Juni 2020  
Yang Menyatakan



**Elis Amalia**

### Matriks Penelitian

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Analisis Rantai Pasok (Supply Chain) Kopi Robusta Di Dusun Gondang, Desa Darungan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember	Rantai Pasok (Supply Chain) Kopi Robusta	Rantai Pasok (Supply Chain)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Aliran produk</li> <li>2. Aliran keuangan</li> <li>3. Aliran informasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Observasi</li> <li>2. wawancara                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. petani kopi robusta di Dusun Gondang, Desa Darungan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember.</li> <li>b Pengumpul kopi robusta basah, penebas, dan pengumpul kopi kering.</li> <li>c. pengumpul kopi kecamatan (UD Sari Buah) dan karyawan PT Kapal Api (PT santos Jaya Abadi) Surabaya.</li> </ol> </li> <li>3. Dokumentasi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Metode Penelitian: Kualitatif</li> <li>2. Jenis Penelitian: Penelitian Lapangan</li> <li>3. Metode Pengumpulan Data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Metode Analisis Data:                             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi Data</li> <li>b. Analisis Data</li> <li>c. Penarikan Kesimpulan</li> </ol> </li> <li>5. Keabsahan Data: Trianggulasi Sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pola aliran rantai pasok kopi robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?</li> <li>2. Bagaimanakah aliran produk, aliran keuangan dan aliran informasi pada rantai pasokan kopi robusta Di Dusun Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember?</li> </ol>

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Sejarah Singkat Dusun, Lokasi dan letak geografis dan demografi Dusun Gondang, Desa Darungan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember.

### B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara dengan petani kopi Robusta:
  - a. Apa jenis kopi yang di produksi oleh petani?
  - b. Bagaimana proses pendistribusian kopi robusta oleh petani?
  - c. Dimanakah tempat petani dalam menjual kopi robusta?
  - d. Berapa harga jual kopi robusta di setiap pengumpul?
  - e. Bagaimana jalannya aliran produk kopi robusta di Dusun Gondang?
  - f. Bagaimana jalannya aliran keuangan kopi robusta di Dusun Gondang?
  - g. Bagaimana jalannya aliran informasi kopi robusta di Dusun Gondang?
2. Wawancara dengan pengumpul kopi UD Sari Buah kecamatan Tanggul:
  - a. Jenis kopi apa yang paling banyak dipasok petani kesini?
  - b. Daerah mana saja yang pasok kopi ke tempat bapak?
  - c. Berapa banyak hasil kopi yang dipasok ketempat bapak?
  - d. Kemanakah bapak memasok kopi tersebut?
  - e. Berapakah pengeluaran yang ditanggung bapak setiap panen raya?



3. Wawancara dengan karyawan PT Santos Jaya Abadi (PT Kapal Api):
- a. Sudah berapa lama bekerja di PT Santos Jaya Abadi?
  - b. Di bagian apa saudara bekerja di PT Santos Jaya Abadi?
  - c. Bagaimana sistem kerja dari PT Santos Jaya Abadi?
  - d. Kemana saja hasil produk dari PT Santos Jaya Abadi di pasarkan?
  - e. Berapa harga jual perusahaan ke luar negeri khususnya?

IAIN JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 1 Mangli, Telp. (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos. 68136  
Website: WWW.iain-jember.ac.id - e-mail: info@iain-jember.ac.id

Nomor : B- 169 /In.20/7.a/PP.00.9/02/2019  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Kepala PT. Kapal Api Kabupaten Surabaya  
di-

TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Elis Amalia  
NIM : E20162058  
Semester : VII  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
No Telpon : 082223727944  
Dosen Pembimbing : Nurul Setianingrum, M.M  
NIP : 196905231998032001  
Judul Penelitian : Analisis Rantai Pasok (*Supply Chain*) Kopi Robusta Di  
Dusun Gondang, Desa Darungan ,Kecamatan Tanggul,  
Kabupaten Jember.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 Februari 2020

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Pengembangan



Abdul Rokhim



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp : (0331) 487550, 427005, Fax, (0331) 427005, Kode Pos : 68136  
Website : WWW.iain-jember.ac.id – e-mail : info@iain-jember.ac.id

Nomor : B-10 /In.20/7.a/PP.00.9/01/2020  
Lampiran : -  
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Bapak kepala desa Darungan Kec. Tanggul, Kab. Jember  
di-

TEMPAT

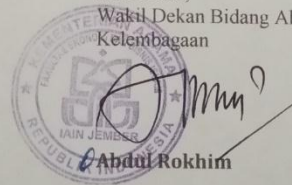
Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak/Ibu  
pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Elis Amalia  
NIM : E20162058  
Semester : VII  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
No Telpon : 081450184572/081249692673  
Dosen Pembimbing : Nurul Setianingrum, M.M.  
NIP : 196905231998032001  
Judul Penelitian : Analisis Rantai Pasok (supply chain) Kopi Robusta Di  
Dusun Gondang, Desa Darungan, Kecamatan Tanggul, Kabupaten Jember.

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan  
kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Januari 2020

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan



Abdul Rokhim



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
KECAMATAN TANGGUL  
DESA DARUNGAN

Sekretariat : Jalan Gajah Mada Nomor 10 Kode Pos : 68155

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 470/ 481 /35.09.06.2004/ V /2020

Yang bertanda tangan dibawah ini:

an : A R A F I T  
at : Kepala Desa Darungan  
: Dusun Krajan Desa Darungan Kec.Tanggul Kab.Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **ELIS AMALIA**  
N I M : E20162058  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah  
Judul Skripsi : Analisis rantai pasok (supply chain) kopi robusta di Dusun  
Gondang Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten  
Jember

Orang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di Desa Darungan sejak  
tanggal, 20 Januari sampai dengan 17 Maret 2020



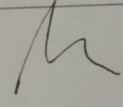
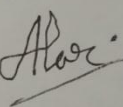

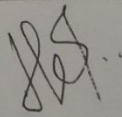
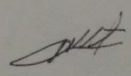
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.


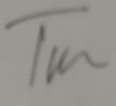
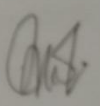
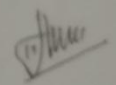
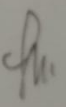
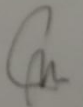
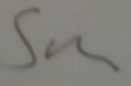

Darungan, 18 Mei 2020  
Kepala Desa Darungan


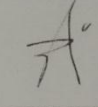

Official stamp of Kepala Desa Darungan with a handwritten signature over it.

JURNAL PENELITIAN

**ANALISIS RANTAI PASOK (SUPPLY CHAIN) KOPI ROBUSTA  
DI DUSUN GONDANG, DESA DARUNGAN, KECAMATAN TANGGUL,  
KABUPATEN JEMBER**

HARI/TANGGAL	URAIAN KEGIATAN	PARAF
Senin/20 Januari 2020	Surat masuk diberikan Sekretaris Desa Darungan, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember	
Senin/20 Januari 2020	Wawancara kepada sekretaris Desa Darungan, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember	
Senin/20 Januari 2020	Wawancara kepada menteri perhutani di kantor BKPH Bangsal	
Rabu/22 Januari 2020	Wawancara kepada Bapak Bukari selaku petani kopi di Dusun Gondang, Desa Darungan, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember	
Rabu/22 Januari 2020	Wawancara kepada Bapak Nindro selaku petani kopi di Dusun Gondang, Desa Darungan, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember	
Rabu/22 Januari 2020	Wawancara kepada Bapak Ahmad selaku petani kopi di Dusun Gondang, Desa Darungan, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember	
Rabu/22 Januari 2020	Wawancara kepada Bapak Mali selaku petani kopi di Dusun Gondang, Desa Darungan, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember	

	Jember	
Rabu/22 Januari 2020	Wawancara kepada Ibu Fatimah selaku petani kopi di Dusun Gondang, Desa Darungan, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember	
Senin/03 februari 2020	Wawancara kepada Ibu Tutik selaku petani kopi di Dusun Gondang, Desa Darungan, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember	
Senin/03 februari 2020	Wawancara kepada Bapak Mulyono selaku petani kopi di Dusun Gondang, Desa Darungan, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember	
Senin/03 februari 2020	Wawancara kepada Ibu Husna selaku petani kopi di Dusun Gondang, Desa Darungan, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember	
Rabu/05 Februari 2020	Wawancara kepada Bapak Noramin selaku petani kopi di Dusun Gondang, Desa Darungan, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember.	
Rabu/05 Februari 2020	Wawancara kepada Bapak slamet selaku penebas kopi di Dusun Gondang, Desa Darungan, Kec. Tanggul, Kabupaten Jember	
Rabu/05 Februari 2020	Wawancara kepada Bapak Satimo selaku pengumpul kopi kering (UD Sari Buah) di Kec. Tanggul, Kabupaten Jember.	
Kamis/20 februari	Wawancara kepada Ibu Windi Selaku Karyawan PT Santos Jaya Abadi	

2020	Surabaya	
Kamis/20 februari 2020	Wawancara kepada Ibu Sri Selaku Karyawan PT Santos Jaya Abadi Surabaya	
Kamis/20 februari 2020	Wawancara kepada Ibu Mulan Selaku Karyawan PT Santos Jaya Abadi Surabaya	
Senin/17 Maret 2020	Dokumentasi dan kelengkapan informasi.	

Darungan, 17 Maret 2020  
Kepala Desa Darungan



## Dokumentasi



**Penyerahan Surat Izin Penelitian**



**Pengambilan data kopi di BKPH Bangsal**





**Wawancara dengan Bapak Ahmad**



**Wawancara dengan Ibu Tutik**



**Wawancara dengan Bapak Mulyono**



**Wawancara dengan Ibu Husna**



**Wawancara dengan bapak noramin**



**Wawancara dengan penebas**



**Penggilingan kopi basah**



**Wawancara dengan pengumpul gelondongan**



Wawancara dengan pengumpul kopi kering



Pemberian surat izin ke satpam PT Santos Jaya Abadi Surabaya



Gambaran depan PT Santos Jaya Abadi Surabaya



Wawancara dengan Ibu windi karyawan PT Santos Jaya Abadi



Wawancara dengan Ibu Sri karyawan PT Santos Jaya Abadi



Wawancara dengan Ibu Mulan



Wawancara kelengkapan informasi dengan Kepala Desa

IAIN JEMBER



## BIODATA PENULIS



Nama : Elis Amalia  
NIM : E20162058  
TTL : Jember, 16 Juli 1997  
Alamat : Dusun Gondang RT: 007 RW: 013 Desa Darungan Tanggul  
Kabupaten Jember  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Ekonomi Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah

### Riwayat Pendidikan:

- a) TK Theobroma II : 2002 – 2004
- b) SDN Darungan 03 : 2004 – 2010
- c) MTsN Jember 03 Tanggul : 2010 – 2013
- d) SMAN 02 Tanggul : 2013 – 2016
- e) IAIN Jember : 2016 – 2020